

Dhemen Basa Using

Untuk Kelas IV SD/MI

**Muatan Lokal Kabupaten Banyuwangi
Berdasarkan pada Kurikulum Bahasa Using
Tahun 2013**

Tim Penyusun :

- Juwono, S.Pd
- Prastono Santoso, S.Sn, S.Pd
- Istiklah, S.Pd.SD, M.Pd
- Wiwik Widiarti, S.Pd.SD, M.Pd
- Sri Rahayuningsih, S.Pd
- Nurul Fitriyana S.Pd
- Nidaul Hasanah, S.Pd
- Duriatul Latifa, S.Pd
- Heni Kurniawati, S.Pd
- Istipadah, S.Pd
- Herna Nurwanti, S.Pd

Pemandu :

- Dra. Nani Asiany MS, M.Pd

Penyusun Materi Kelas IV:

- **Wiwik Widiarti, S.Pd.SD, M.Pd**
- **Heni Kurniawati, S.Pd**
- **Istipadah, S.Pd**
- **Herna Nurwanti, S.Pd**

Editor:

- **Dra. Nani Asiany MS, M.Pd**

Cover & Layout:

- **Kang Ju**

Cetakan I : Desember 2021



Diterbitkan oleh:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi
Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 43, Penganjuran,
Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur 68416

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi
Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Wiwik Widiarti

Dhemen Basa Using : untuk kelas IV SD/MI / Wiwik Widiarti [et. al.],
Editor, Nani Asiany -- Banyuwangi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banyuwangi, 2021.
98 hlm.; 24 cm.

ISBN :

eISBN :

1. Bahasa dan Kebahasaan – Banyuwangi, Using
I. Judul II. Heni Kurniawati III. Istipadah
IV. Herna Nurwanti V. Nani Asiany

DDC' 23 : 413.095 982 882

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kami mampu menyelesaikan buku ini dengan segala keterbatasan yang kami miliki.

Buku merupakan deretan karya yang telah kami sajikan untuk peserta didik di Banyuwangi. Tentu saja kami akan terus memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam buku ini.

Adalah kewajiban bagi kita sebagai guru untuk saling memberikan masukan maupun penambahan demi kesempurnaan materi, sebagai bentuk rasa memiliki dan menghargai budaya bangsa kita sendiri.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini. Ini semua untuk kemajuan Pendidikan di Banyuwangi.

Semoga Allah SWT selalu memberi kemudahan dan kebaikan kepada kita semua.

Aamiin yan robbal 'alamin.

SAMBUTAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN

meningkatkan kualitas dan akses pendidikan. Untuk mencapai sasaran tersebut, salah satu strategi yang dilakukan adalah mengoptimalkan peningkatan budaya literasi melalui pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah sebagai muatan lokal. Dalam Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014 dijelaskan bahwa muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbentuk pemahamannya terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempatnya tinggal.

Bahasa Using sebagai khasanah budaya komunikasi masyarakat Banyuwangi merupakan kekayaan kearifan lokal yang harus dilindungi keberadaannya. Hal ini relevan dengan program revitalisasi bahasa daerah yang diluncurkan Kemdikbud Ristek sebagai Merdeka Belajar episode 17 sebagai solusi untuk mengatasi dan mencegah kepunahan bahasa daerah. Dan cara paling sistematis pengembangan Bahasa Using adalah melalui pendidikan (baca: pembelajaran) karena dilakukan mulai tahap perencanaan, proses pembelajaran, sampai pada bentuk evaluasi ketercapaiannya. Tentu saja Bahasa Using mengemban amanah mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri dan potensi daerah Banyuwangi. Dengan pertimbangan keunikan dan kompleksitas dalam pengembangan Bahasa Using maka Bahasa Using berdiri sebagai mata pelajaran tersendiri yang disebut Muatan Lokal Bahasa Using dan diajarkan di jenjang pendidikan dasar.

Tujuan pembelajaran Bahasa Using di Sekolah Dasar tidak dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik menjadi ahli Bahasa Using. Sesuai kaidah tujuan belajar bahasa, peserta didik terampil berbahasa Using, mereka bangga dan menghargai bahasa yang ada di daerahnya. Dan harapannya mereka mampu berkomunikasi dengan cara mempraktikkan bahan simakan, berdialog, membaca, dan menulis menggunakan Bahasa Using. Selain itu peserta didik mampu memahami dan mengimplementasikannya melalui kegiatan seni budaya, seperti nylatuh, nembang, atau drama. Jika tujuan ini bisa dicapai, diharapkan Bahasa Using akan dapat dilestarikan.

Pelestarian Bahasa Using yang menjadi salah satu unsur budaya nasional dapat diharapkan dan dapat mendukung pelestarian budaya nasional. Untuk itu perlu dukungan semua pihak, khususnya guru Sekolah Dasar agar selalu bangga dan membiasakan berbahasa Using. Tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga dalam keseharian di keluarga dan masyarakat. Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung.

Terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun buku Muatan Lokal Bahasa Using yang telah menyelesaikan buku ini untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Semoga buku ini bisa menjadi referensi dalam pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Using, sehingga upaya pelestarian nilai-nilai budaya daerah melalui unsur bahasa daerah ini dapat dipertahankan.

Banyuwangi, Februari 2022
Kepala Dinas Pendidikan

SURATNO. S.Pd, MM
NIP:196908061994031007

Daftar isi

Kata Pengantar	3
Kepala Dinas Pendidikan	4
Daftar isi	5
Bab I	7
A. Maca	8
B. Ciri Khusus Fonologi Bahasa Using	9
C. Pamakaian huruf	11
D. Ngenal Aran Bagian- bagian Awak.....	12
E. Gesah.....	14
F. Gendhing.....	15
Bab II	18
A. Maca	19
B. Fonem Konsonan	22
C. Gesah.....	26
D. Gendhing.....	27
Bab III	31
A. Maca	32
B. Maceme Memengan.....	34
C. Keluwarga	37
D. Gesah.....	38
E. Guritan	39
Bab IV.....	44
A. Maca	45
B. Ucap Ganti, Ucap Gawe, lan Basa Besiki	47
C. Batakan	50
Bab V	55
A. Maca	56
B. Nulis	58
C. Sinonim lan antonym	59
D. Naskah Drama	63
Bab VI	69
A. Maca	70
B. Nulis	71
C. Gesah.....	74
D. Guritan	75
Glosarium	93

Dhemen Basa Using

Kelas IV

Semester 1

BAB I

SEMESTER 1

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengetahui, memahami huruf, ejaan, kosa kata, dan kalimat dengan menggunakan Bahasa Using yang benar	3.1.1. Menjawab pertanyaan bacaan 3.1.2. Menentukan kata yang mengandung diftongisasi 3.1.3. Menentukan kata yang mengandung umlautisasi 3.1.4. Menentukan kata yang mengandung palatalisasi 3.1.5. Menentukan kata yang mengandung glotalisasi 3.1.6. Mencermati kosakata baku dan tidak baku dengan vokal a, i, u,e,o pada diri sendiri 3.1.7. Memahami maksud dialog 3.1.8. Memahami maksud sebuah lagu Using
4.1. Menggunakan kosa kata, ejaan, pelafalan dalam bentuk lisan dan tertulis	4.1.1. Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat 4.1.2 Membaca kata yang mengandung diftongisasi 4.1.3. Membaca kata yang mengandung umlautisasi 4.1.4. Membaca kata yang mengandung palatalisasi 4.1.5. Membaca kata yang mengandung glotalisasi 4.1.6. Membuat kalimat dengan kosa kata vokal a, i,u,e,o pada diri sendiri 4.1.7 Berdialog dengan menggunakan kosa kata baku, pelafalan dalam kalimat yang efektif 4.1.8. Menyanyikan lagu Using (Sumberwangi)

A. Maca

Wacanan kang titi!

Ngelencer nyang Pulau Merah

Maubengi Tegar, Yudi, lan Gigih murid SD Kemiren semayanan arep ngelencer nyang Pulau Merah. Mulane saiki kabeh padha tangi isuk nyawisaken kang arep digawa ngelencer. Tegar, Yudi, lan Gigih ngelencer nyang Pulau Merah merga wis kesuwur kadhung Pulau Merah iku saiki kaya pesisir kutha kang ana ring Bali.



Lare telu melaku teka umah jam pitu isuk, nunggang montore Tegar kang disupiri bapake dhewek. Serta jam sanga lare-lare iku gadug nong Pulau Merah. Montore diparkir, lare-lare sulung-sulungan melayu nyang pesisir. Gadug pinggire segara Tegar, Yudi, lan Gigih jengah merga Pulau Merah saiki dadi panggonan ngelencer kang apik seru lan pantes ditekani.



Potrek-potrekan, adus-adusan, lan uber-uberan dilakoni Tegar, Yudi, lan Gigih mergane mumpung nyang Pulau Merah. Pokoke dituwuk-tuwukaken memengan nong kana. Serta wis lohor Tegar, Yudi lan Gigih mentas lan gancang mulih makene gadug

umah sing kebengen lan magih bisa ngaso sakdurunge mangkat ngaji. Tegar, Yudi, lan Gigih duwe angen-angen kadhung ana pereian arep ngelencer merana maning.

@tim penyusun bahasa using kelas IV

I. Jawaben takonan ngisor iki miturut wacanan ring dhuwur!

1. Sapa bain kang semayanan arep ngelencer nyang Pulau Merah?
2. Nyang endi lare telu iku ngelencer ?
3. Jam pira lare telu iku melaku ngelencer ?
4. Paran bain kang dilakoni Tegar, Asnan, lan Heri serta gadug ring Pulau Merah ?
5. Apuwa serta lohor lare telu iku kesusu mulih?

Kanggo Guru

B. Ciri khusus Fonologi Bahasa Using

Ciri khusus fonologis yang tampak menonjol pada Bahasa Using terutama terdapat pada:

Tekanan kata yang selalu jatuh pada suku kata akhir. Tekanan kata pada suku kata terakhir ini menimbulkan.

a. Diftongisasi

Pada posisi tertentu fonem-fonem /i/ dan /u/ dapat (tetapi tidak selalu) diucapkan [aⁱ] dan [a^u];

Conto: i : siji diunekaken sijai
 iki diunekaken ikai
 kelendi diunekaken kelendai
 u : telu diunekaken telau
 pitu diunekaken telau
 iku diunekaken ikau

b. Umlautisasi

Pada posisi tertentu fonem-fonem /l,m,n,ng,ny,l,r,w,y/ diucapkan [l̥,m̥,n̥,ŋ̥,r̥,w̥,y̥] dengan bunyi "tebal"

Conto: lima diunekaken liMa
 ula diunekaken uLa
 uwong diunekaken uWong

c. Glotalisasi

Kata-kata yang berakhir dengan suara [ě,o,A] pada akhir kata-kata lepas. Akhir frasa atau klausa sering diucapkan [ě',o', A']

Contoh: ě sate dibaca satek
 o sewo dibaca séwok
 A lima dibaca limok.

d. Palatalisasi

Pada posisi tertentu fonem-fonem/b,d,dh,g,j,l,m,n,ng,ny,r,w,y/ diucapkan [bʲ, dʲ, Dʲ, gʲ, jʲ,lʲ,mʲ,nʲ, ŋʲ,nʲ ,rʲ,wʲ,yʲ] dengan suara luncuran lemah"y"lemah.

Contoh: abang diucapkan abyang
madhang diucapkan madyang
wedang diucapkan wedyang

Catatan

Umlautisasi.

(umlaut = peninggian bunyi vocal karena pengaruh vokal/semi vocal yang mengikutinya) dalam BU, sebagai contoh terdapat pada:

/lima/'lima dalam BJ = [lima], dalam BU = [lima] dengan bunyi [i] tinggi dan bunyi [A] rendah)

/kula/ 'saya' dalam BJ = [kulA], dalam BU [kulA] dengan bunyi [u] tinggi dan bunyi [A] rendah.

Dengan 'penebalan' bunyi konsonan /m/ [m] dan /l/ [l]

Karena tinjauan kita dalam hal ini tidak kepada peristiwa umlautnya sendiri tetapi justru kepada 'penebalan' bunyi konsonan yang mengikutinya (pada contoh diatas [m] dan[l], maka untuk selanjutnya dalam TBBBU (Tata Bahasa Baku Bahasa Using) ini tidak digunakan istilah umlautisasi , tetapi istilah penebalan konsonan tidak ada huruf atau tanda baca fonetis yang pas untuk melambangkan penebalan konsonan tersebut. Di dalam TBBBU ini digunakan huruf tebal untuk alofon konsonan yang bersangkutan.

II. Wacanen kalimah ngisor iki nganggo ucap-ucap Basa Using kang tepak!

1. Bapak ngombe kopi
2. Kakang makani sapi
3. Adik maca buku
4. Emak ngindhit jun isine banyu
5. Man Juwono mancing iwak oleh lima
6. Embok mbakar sate
7. Lengene kang kiwa abuh
8. Sikile tatu dicokot ula
9. Bapak ngundhuh nangka
10. Embah turu ring pelanca

11. Wedange selekena ring meja
12. Anang aring-aring mbakar gedhang .
13. Sampure dikumbah ring banyu mili

Kanggo Guru

C. PEMAKAIAN HURUF

Huruf- huruf Abjad yang digunakan dalam Ejaan Bahasa Using

Huruf vokal: a, e, (é, è), i,o,u

Contoh pemakaian dalam kata

Fonem Alofon		Contoh/Posisi dalam Kata		
		Awal	Tengah	Akhir
1	2	3	4	5
a	[a]	anu 'milik'	bacot 'hidung'	Ø
	[A]	ala 'buruk'	daya 'padahal'	sira 'kamu'
e	e	empet 'tahan'	parek 'dekat'	Ø
(é)	é	éka 'reka'	Méndah 'alangkah'	alé 'padahal'
(è)	[E]	ènten 'ada'	golèt 'cari'	Ø
i	[i]	isun 'aku'	rika 'Anda'	rabi 'istri'
	[I]	imbuh 'tambah'	kakik*)'kakek	Ø
	[ai]	Ø	Ø	laki 'suami'
o	[o]	ondet 'ungkit'	sore 'kemarin'	engko 'nanti'
	[O]	omes 'sabar'	embok 'kakak pr'	Ø
u	[u]	uncal 'cemara'	bungar 'cerah'	garu 'sisir'
	[U]	using 'tidak'	kauk 'sorak'	Ø
	[au]	Ø	Ø	milu 'ikut'

Contoh: [a]: rambut

[ai] : deriji

[A]: mata
[e]: lengen
[é]: lambe
[E]: kelek
[i]: pipi
[I]: sikil




[o]: pokang
[O]: otot
[u]: kuku
[U]: kuping
[au]: untu

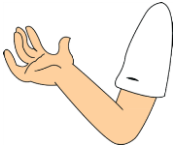



III. Tulisen ucap-ucap kang salah ngisor iki nganggo tulisan Basa Using kang bener!

- | | | | |
|------------|---|-------------|---|
| 1. moto | = | 9. nyirau | = |
| 2. gulau | = | 10. balek | = |
| 3. untau | = | 11. merenek | = |
| 4. sekel | = | 12. jarek | = |
| 5. derijai | = | 13. segok | = |
| 6. eleng | = | 14. upok | = |
| 7. tukau | = | 15. pelonco | = |
| 8. watau | = | | |



D. NGENAL ARAN BAGIAN-BAGIANE AWAK

No	Gambar	Aran bagian awak
1		Ilat
2		Bacot
3		Sikil

4		Lengen
5		Mata
6		Tangan
7		Kuping

IV. Gawea kalimah kang nganggo ucap bagian awak paling sithik telu!

1.
2.
3.
4.
5.

E. GESAH

Ring isor iki ana wacanan gesah, wacanen aju tirokena nong arep kelas!

- Budi : Rin, paran kang rika cekel iku?
Rina : Patelut, iki wis bujel, Rika duwe kerotan?
Budi : Hing duwe. Acake nyiliha nyang Lilik. Isun mau kaya weruh nong mejane.
Rina : Eh, yowis kesuwun. Rika mau teka endi, Bud?
Budi : Isun diceluk kepala sekolah, dikongkon milu lomba gendhing Using.
Rina : Ya pantes bain. Suwaranrika mula enak. Kapan lombane?
Budi : Dina Minggu ngarep. Ndelenga ya!
Rina : Aja kuwatir. Isun arep ngajak kanca-kanca. Ring endi panggonane?
Budi : Ning aula kecamatan.
Rina : Wah, cocog iku. Parek umah pisan.
Budi : Rika mau kaya diceluk kepala sekolah pisan. Ana paran Rin?
Rina : Iya, tapi urusane beda.
Budi : Kari medeni, urusan paran?
Rina : Sing.... Kepala sekolah mau takon umahe Wahidah. Jare arep merana ambi guru-guru. Wahidah yara duwe adhik, nawi arep nyambang.
Budi : Iya paling. Eh Rin, tepak isun diceluk kepala sekolah mau, ana tugastah?
Rina : Using. Sing ana tugas paran-paran. Mung ngengetaken tugas kelompok supaya gancang dimarekaken.
Budi : Ye.... Yawis kesuwun.

E. GENDHING

Gendhing ring ngisor iki rungokena, aju gendhingena bareng-bareng

Sumberwangi

Cipt. M. Soepranoto

Sumberwangi asale nama
Raden Banterang Surati kang ngerengga
Gedigu ujare cerita,
Wong kuna kang maeka


Mas Alit Bupati kawitane
Bagus Puri arane bapake
Sedayu papan kubure
Rasamala aran mertuwane

Ilange Belambangan Banyuwangi gantine
Bangsa Landa kang dadi sebabe

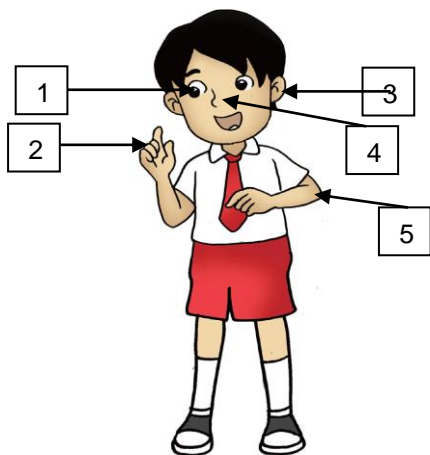


Uji Kompetensi

A. Pilihan jawaban A, B, C utawa D kang paling bener !

1. Ring isor iki kang kelebu wisata laut yaiku . . .
A. Pancoran
B. Pulau Merah
C .Jawatan
D. Terakota
2.  Gambar ring samping diarani . . .
A. mata
B. motok
C. mripat
D. moto
3. Melakua ring pinggir kiwa.
Wacanan kang bener ucap kiwa ring kalimat ndhuwur yaiku ...
A. kiwok
B. kiWa
C. kiwo
D. kiWok
4. Gendhing "Banyuwangi" karangane . . .
A. Hasan Ali
B. Hasan Basri
C. M. Soepranoto
D. Hasnan Singodimayan
5. Ucap untu kang bener diwaca . . .
A. unto
B. untau
C. untu
D. ontu
6. Arane Bupati kawitan nong gendhing Banyuwangi yaiku . . .
A. Rempek
B. Mas Alit
C. Purnomo Sidik
D. Joko Supaat Slamet
7. Pulau Merah kelebu Kecamatan . . .
A. Purwoharjo
B. Siliragung
C. Pesanggaran
D. Bangorejo
8. Ucap ngisor iki kang biyasah diwaca ai yaiku . . .
A. kopi
B. suwi
C. suci
D. janji
9. Mbok Mewat **nggelinting** ring emperan umah. Ucap kang dicithak kandel ring kalimah dhuwur iku pada ambi ...
A. madang
B. turu
C. ngombe
D. tangi
10. Gedhang berlin digawe sele. Ucap gedhang biyasah diucapaken .
A. gedang
B. gedhyang
C. gedhiyang
D. gedhang

B. Tulisen arane bagian-bagian awak ring gambar ngisor iki



1.
2.
3.
4.
5.

BAB II

SEMESTER 1

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Memahami susunan kalimat dalam suatu paragraf	<p>3.2.1.Memahami cara membaca kosa kata yang mengandung huruf d dan dh, t dan th</p> <p>3.2.2.Menentukan gagasan pokok dan gagasan penunjang dalam satu paragraf</p> <p>3.2.3.Memahami maksud dialog tentang teknologi tradisional</p> <p>3.2.4.Memahami maksud atau arti sebuah lagu</p>
4.2.Menyusun paragraf sederhana.	<p>4.2.1.Membaca kosa kata yang mengandung huruf d, dh, t, th</p> <p>4.2.2.Menyusun kalimat dalam satu paragraf</p> <p>4.2.3.Berdialog dengan topik teknologi tradisional</p> <p>4.2.4.Menyanyikan lagu anak-anak dalam Bahasa Using. Contoh: Bang Cilang Cilung.</p>

A. Maca

Wacanan kang titi!

Bathik Asli Banyuwangi

Kanggo ngeramekaken Harjaba (Hari Jadi Banyuwangi), pemerintah daerah nganakaken program kanggo pegawe sak kabupaten nganggo seragam bathik asli Banyuwangi. Program iki ana ring Ulan Desember. Kabeh pegawe kudu nganggo seragam bathik sak ulan lawase.



Taping saben dinane, sing mung pegawe bain kang nganggo bathik iki, kabeh kalangan masarakat uga nganggo ring saben acara tradisi adat utawa acara liyane.



Motip bathik asli Banyuwangi akehe selikur macem. Antarane: Bathik Gajah Uling, Kangkung Setingkes, Alas Kobong, Jenon, Paras Gempal, Maspun, Sembruk Cacing, Mata Pitik, Sisik, Seretan, Kopi Pecah, Jajang Sebarong, Blarak Sempal, Sekar Jagad, Gedhegan, lan liya-liyane.

Cumong kang diweruhi uwong biyasahe bathik Gajah Uling. Gajah Uling iku dudu kewan gajah ambi uling taping gaman perang jaman bengen kang digawe teka wesi utawa kuningan kang wujudde kaya banthol, ana gejerane, dawane meh sak dedege uwong.

Carane mbathik ana telu. Cara tulis, cap, lan printing. Kain bathik kang larang iku dibathik nganggo cara tulis. Regane bisa atusan ewu malah sampek jutaan. Larang regane merga njelimet nggarape lan suwi prosese. Bathik. Kadhung kepingin weruh prosese nggawe bathik, menyanga nyang sanggar-sanggar bathik kang ana ring Banyuwangi.



Mandiri



I. Jawaben takonan ring ngisor iki miturut wacan ring dhuwur!

1. Apuwa pemerintah daerah ngewajibaken nganggo bathik asli Banyuwangi ring ulan Desember?
2. Sakliyane pegawe, sapa kang nganggo bathik Banyuwangi?
3. Motip Bathik Banyuwangi akeh maceme. Sebutna paling sithik 5!
4. Kelendi wujudé gaman gajah uling?
5. Ana pira maceme cara mbathik iku? Paran bain?



Kelompok

II. Tulisen ide pokok lan kalimat penjelas wacan ring ndhuwur!

No.	Paragraf	Ide Pokok	Kalimah Penjelas
1.	I	Program nganggo bathik asli Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none">- Program iki ana ring ulan Desember.- Kabeh pegawe kudu nganggo seragam bathik sak ulan lawase.- Sing mung pegawe bain kang nganggo bathik iki, kabeh kalangan masyarakat uga nganggo ring saben acara tradisi adat.
2.	II
3.	III

III. Genepana wacan ngisor iki nganggo ucap kang ana ring kotak!

Bathik Banyuwangi iku akeh maceme. Ana ..., Paras Gempal, Kangkung Setingkes, Kopi Pecah, Sekar Jagad, Sembruk Cacing, lan liya-liyane. Naming bathik Gajah Uling iku kang biyasah diweruhi uwong. Wujude kaya ..., ana gezerane, dawane meh sak dedege uwong. Kabeh kalangan masyarakat ...bathik iki ring akeh kegiatan. Kaya tradisi ..., kundangan, lan wayahe pegawe kantor. Malahan, kanggo mengeti ... kabeh pegawe kudu nganggo bathik sak ulan jampleng.

banthol	Harjaba	gajah	uling	nganggo	adat
---------	---------	-------	-------	---------	------

IV. Uruten kalimah ngisor iki seingga dadi paragraf kang bener!

Conto:

1. Ring dina Sabtu Man Sujak ngajak kancane mancing nong banyu mili mburi umahe
 2. Mulih atine girang ulih iwak doyanane
 3. Jak loron lungguh ring watu gedhe ambi gesah lan gendhingan
 4. Umpan urang lan palesan wis dicepakaken rabine
- Jawabane: 1- 4- 3- 2

1. Sing mung madhang nyukupi wadhuke
2. Kita iki mahluke Gusti Allah kang sempurna
3. Taping duwe utek kanggo mikir
4. Bedane ambi kewan seru adohe

Jawabane:

1. Surono kang kemunjilan patheng pisan megawene
2. Penggarepe wis sekolah ring SMP
3. Bik Sanah duwe anak telu
4. Larene pinter lan patheng megawe

Jawabane:

1. Mardi Kelas 4 dadi petugas maca Pancasila
2. Seragam lengkap katon gagah melakune
3. Macane lantang sing ana salahe
4. Dina Senin ana upacara bendera ring sekolah

Jawabane:.....

1. Asni sakancaan sepedhahan nyang Pulo Santen
2. Uber-uberan lan guyonan ambi gegirangan
3. Gadug ring panggonane langsung pelayonan
4. Serta wis kesel ngombe wedang ulihe sangu

Jawabane:

1. Ahire Amir njaluk sepura nyang Duki
2. Amir nyangka Duki nyengidakaken bukune
3. Amir kelangan buku cathetan Basa Using
4. Emane Pak Guru weruh bukune kelalen nong perpustakaan

Jawabane:

B. Kanggo Guru

Fonem Konsonan

Alofon Fonem Konsonan

Setiap konsonan dalam Bahasa Using mempunyai alofon(-alofon) yang dalam banyak hal ditentukan oleh posisinya dalam kata atau suku kata.

1. Fonem /b,d,dh,g,j/

Fonem-fonem /b,d,dh,g,j/ masing-masing mempunyai dua alofon:[b,d,D,g,j] dan b^y, d^y, D^y, g^y,j^y] (palatisasi)

1.1 Fonem- fonem /b,dg/

Dilafalkan [b,d,g] apabila fonem-fonem tersebut terdapat pada akhir kata atau suku kata.

Contoh: Wajib, kulub, kureb, erob, sabda

[Wajlb, kULUb, kureb, erOb, sabdA] 'wajib, rebus, telungkup, terlindung pepohonan, sabda'

Melid, udud,soled, koled,oyod, cacad

[melid, UdUd, soled, kOled, OyOd, cacad] 'pelit, rokok, sudip. lama, akar, cacat'

1.2 Fonem-fonem /b,d,dh,g,j/

Dilafalkan [b,d,D,,g,j] apabila fonem-fonem tersebut terdapat pada awal suku kata tunggal atau suku kata akhir yang tidak diikuti oleh vocal /a/ tertutup (dengan bunyi[a]) atau vocal /è/ tertutup (bandingkan dengan b,1 dibawah:

Contoh: Bik, lebu, lambe, tubelek, kebo, ambrol, tiba

[blk,lebu,lambé,tublek, kebo, ambrOI, tibA] 'bi (bibi),debu,bibir, tumplek, kerbau, runtuh, jatuh'

[endi,dUr, sadé, idek, paido, gOndrOn,sudA]'mana, usuk,jual,injak,(di) persalahkan, gondrong, susut'

Kendhi, lindhu, kondhe, kedher, geridho, dong, bandha

[kenDi, linDu, konDe, keDer, geriDo, Don, bAnDa] 'kendi, gempa, konde, gentar, gurau, kala, modal'

1.3 Fonem-fonem /b,d,dh,g,j/

Dilafalkan [b,d,D,g,j] apabila fonem-fonem tersebut terdapat pada awal suku kata depan atau tengah yang tidak diikuti oleh vocal /a/ dengan bunyi[a] atau vocal /è/, baik terbuka maupun tertutup (bandingkan dengan b.2 dibawah.

Contoh: [bisA, bunder, bédA, belAKA, boŋOI, bAnSA] 'bisa,bulat,beda,hanya,benang,bodoh,bangsa

[dinA, durAKA, désA, delenŋ, doyan, dOndOm, dAWA] 'hari, durhaka, desa, lihat, suka, jahit, panjang'

Dhirik, dhuwek, sedhela, dhengkul, dhoreng, dhoyong, dhangka

[DIrk, Duwek, seDéIA, DenŋkUI, DorEn, DOyOn, DAnKA] 'jajar, mampu, sebentar, lutut, loreng, condong, rumah'

2. Alofon [b^y, d^y, D^y, g^y,j^y]

Fonem- fonem /b,d,dh, g,j/ dengan alofon [b^y, d^y, D^y, g^y,j^y] hanya dapat menduduki posisi awal dan tengah kata.

2.1 Fonem-fonem /b,d,dh,g,j/

Dilafalkan [b^y, d^y, D^y, g^y,j^y] apabila fonem-fonem tersebut terdapat pada awal suku kata tunggal atau suku kata akhir yang diikuti oleh vocal /a/ tertutup (dengan bunyi[a] atau dengan vocal /a/ tertutup (dengan bunyi [a] atau dengan vocal /è/ tertutup.

Contoh: Bal, abang, lembar,beng, kabeh, rembes

[b^yal, ab^yaŋ, lemb^yar, b^yèŋ, kab^yEh, rEmb^yEs] 'bola, merah, lembur, upik, semua, rejeh'

Dak, adat, tandang, den, [d^yak,ad^yat, tand^yaŋ, d^yEn,IEd^yEr, rEmb^yEn] 'kalau, kebiasaan, kerja, raden, luluh, daun pohon pisang;

Dham, wadhah, candhak,dhem, edheng, endhep

[D^yam,waD^yah, canD^yak, D^yEm, Ed^yEn,enD^yEp] 'dam, tempat, pegang, tenang, pelan, rendah'.

2.2 Fonem-fonem /b,d,dh,g,j/

Dilafalkan [bʲ, dʲ, Dʲ, gʲ, jʲ] apabila fonem-fonem tersebut terdapat pada awal suku kata depan/ tengah yang diikuti oleh vocal /a/ tertutup (dengan bunyi[a] atau dengan vocal /a/ tertutup (dengan bunyi [a] dengan bunyi [a] atau vocal /è/ baik terbuka maupun tertutup.

Contoh: Baong, babad, bangkang, bebek, benten [bʲaŋ, bʲabʲad, bʲaŋkaŋ, bʲEbʲEk, bʲEnten] 'hantu, babat, telanjang, itik, beda'

[dʲaugʲan, sedʲadʲal, dʲandʲan, dʲEIEh, dʲEnkEk] ;kelapa muda, sepenuh tenaga, rias, taruh, nama burung'

[Dʲaup, DʲaDʲap, Dʲaŋklaŋ, DʲEDʲEg, DʲEnDʲEn] 'nikah, dadap, palang, rusak, dendeng.

3. Fonem /p,s,t/

Fonem-fonem /p,s,t/ masing-masing hanya mempunyai kata satu alofon[p,s,t] . fonem-fonem /p,s,t/ tersebut dapat menduduki semua posisi dalam kata.

Contoh:

[parek, kelUmpUk, lanclp] 'dekat, tumpul, tajam

[sakat, UsUm, alUs] 'sejak, musim, halus'

[tUIUp, anter, Deket] 'sumpitan, keras, sampah'

4. Fonem /c, th/

Fonem-fonem /c,th/ masing-masing hanya mempunyai satu alofon: (C,T). fonem-fonem /c,th/ tersebut hanya dapat menduduki posisi awal kata dan tengah kata.

Contoh :

[carem, lancer] .serempak, pandai'

[TuklUŋ, kaTik] 'patah, memakai.

V. Wacanen bareng-bareng ambi tirunen gurunrika!

D

1. Duren = durian
2. Dina = hari
3. Deleng = lihat
4. Bida = beda
5. Endi = mana

Dh

6. Dhengkul = lutut
7. Dhoyong = condong
8. Adhem = dingin
9. Wedhus = kambing
10. Sedhela = sebentar

T

11. Teka = datang
12. Tutug = lanjut
13. Watu = batu
14. Batek = tarik
15. Papat = empat

Th

16. Thulik = anak laki-laki
17. Bathi = laba
18. Bathuk = dahi
19. Jithok = tengkuk
20. Guthit = colek

VI. Pilihén tulisan kang bener ring isor iki!

1. Endhi - endi
2. Edheng - edeng
3. Dhawa - dawa
4. Daugan - dhaugan
5. Landep - landhep
6. Canting - canthing
7. Banthol - bantol
8. Watudodol – watudhodhol
9. Kathir - katir
10. Kutah - kuthah

C. GESAH

Wacanen gesah ngisor iki, aju gesahaken nong arep kelas!

Badrus : Mik, arep nyang endi?

Imik : Nyusul Apak nong sawah.

Badrus : Panen tah?

Imik : Iya, iki ana ani-ani kang kelalen.

Badrus : Milu apuwa, Mik?

Imik : Ayok.

(Jak loron nunggang sepedhah udhut, nuju sawahe
Imik)

Bapake Imik : Yee... sira Rus.

Badrus : Enggih, kula kepingin semerap tiyang panen

Bapake Imik : Ya kana, ndelenga wis!

Imik : Pak, niki ani-anine (ambi ngelungkaken ani-ani)

Bapake Imik : Ya wis. Iku wis ana kang mangkat nggebros.

Badrus : Kula tumut ningali tiyang nggebros nggih!

Bapake Imik : Ya wis kana.

(Badrus nuju nong wong nggebros, nuding gabah)

Badrus : Nikitah badhe berase?

Bapake Imik : Iya, taping digiling sulung nong selep.

Badrus : Sakdurunge enten selep, sengen carane kepundi?

Bapake Imik : Ya... dipepe sulung aju dibebek.

(Imik mara nyang bapake lan Badrus)

Bapake Imik : Sira yara tau ning buri umah. Nong kana ana loro
bebekan lan lumpang. Iku kanggo mbebek gabah.
Kadhang ya dinggo nggelepung.

Imik : Rus, mari dibebek, kudu diinteri nganggo nyiru.
Kadhung kepingin weruh, ya nong umah. Sun
duduhi carane ndadekaken beras.

Badrus : Cocog iku. Ayok!

Imik : Wangsul, Pak.
(Badrus lan Imik salaman nyang bapake)

D. GENDHING

Ngisor iki gendhing Bang Cilang Cilung. Ayo, ditembangaken!

BANG CILANG CILUNG

Bang cilang cilung
Kucing gorang melang melung
Bang cilang cilung
Kang direbut daya mung belung

Bang cilang cilung
Kucing gorang melang melung
Bang cilang cilung
Sewengi jamplang dibelani tarung

Main ramene main suwene
Asune turu melayu marani
Kaing kaing meang meong
Belung direbut kucing ngomplong


VI. Jawaben takonan ngisor iki!

1. Paran judhul gendhing ndhuwur?
2. Ana pira kewan kang ana ring gendhing ndhuwur?
3. Pira suwene kucinge tarung?
4. Paran mergane kucinge tarung?
5. Apuwa kucinge ngomplong?



Uji Kompetensi

A. Pilihan jawaban a, b, c, utawa d nong ngarepe jawaban kang paling bener!

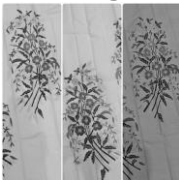
- Salah siji macem bathik asli Banyuwangi yaiku . . .
 - sidomukti
 - paras gempal
 - liris
 - jumputan
 - Ring ngisor iki macem-maceme alat kanggo mbathik yaiku . . .
 - canthing
 - kuwas
 - sikat
 - tatah
 - Man Juwono luru **doren** oleh papat.
Tulisan kang bener ucap kang dicithak kandel yaiku....
 - durin
 - duren
 - dhurin
 - dhoren
 - Temuk tiba kemureb ... babras.
Ucap kang cocog kanggo nutugaken kalimah ndhuwur yaiku...
 - dhengkule
 - dhengkol
 - dengkule
 - dhedhengkul
 - Dodolane wis toreg kari ngitung... .
Ucap kang cocog kanggo nutugaken kalimah nduwur yaiku... .
 - bati
 - bathi
 - upah
 - untung
 - Gambar ring samping iku motip bathik
 - paras gempal
 - sekar jagad
 - sembruk cacing
 - kopi pecah
- 



7. Ring jerone sanggar bathik biasahe ana ruang pamere, terus ana kaya meja pingpong naming dawa, ana jedhingan lan macem-macem pekakas liyane, ditata apik. Ana kang disendhekaken, digantung, diturokaken, lan sak piturute. Ide pokok paragraf ndhuwur yaiku ...
- A. cara nggawe bathik C. panggonane mbathik
B. ruang pamer bathik D. mejane bathik
8. Madyang sego bongkos
Tulisan kang bener....
- A. madhang sego bungkus C. madhang sega bungkus
B. madyang sega bungkus D. madhang sega bongkos
9. 1. Bapake ninggal setahun kepungkur
2. Buruh korah-korah kanggo mbantu emake
3. Saben soren nyang warung Bik Saniyah
4. Siti iku lare atim
Susunan kalimahe kang bener yaiku....
- A. 1- 4- 3- 2 C. 4- 3- 2- 1
B. 4- 1- 3- 2 D. 3- 1- 4- 2
10. 1. Murid- murid kelas papat ndeleng pameran
2. Saben pantha njujug nong stan kang tepak
3. Gadug panggone ngumpul panthane dhewek-dhewek
4. Kanggo takon aran lan manpaate barang kang dipameraken
Susunan kalimahe kang tepak yaiku....
- A. 1- 3- 2- 4 C. 1- 4- 2- 3
B. 4- 2- 3- 1 D. 4- 1- 3- 2

B. Isinen ceceg-ceceg ngisor iki ambi jawaban kang bener!

11. Gambar sampung iku bathik motip ...



12. Salah siji cara mbathik iku nganggo cara tulis. Proses kawitane mori utawa kaine digambari. Serta mori mari digambar, dipasang ring gawangan lan mangkat ditulis. Nulise nganggo malam. Terus direng-reng, diisen lan morine ditutup

malam rada wera-wera. Kadhung wis mari buru dikelir terus dipepe. Proses pungkasan yaiku dikum banyu gemulak, dipepe, lan dipenatu.

Ide pokok paragraf ndhuwur yaiku ...

13. Wedhus duwe **bontot** cendhek.

Tulisan kang bener ucap kang dicithak kandel yaiku...

14. Pekakas mbathik kang wujud kaya cangklongane udud lincip ngarep arane ...

15. 1. Untung bain kecandhak dhokter aju diweni tamba

2. Dina iki Paisol sing melebu sekolah

3. Jare mabengi bolak-balik melebu jedhing

4. Adi dititipi surat idin teka emake kanggo Pak Guru

Susunan kalimahe kang tepak yaiku nomer.....

BAB III

SEMESTER 1

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3.Menggali informasi tentang permainan tradisional	3.3.1. Menjawab pertanyaan bacaan 3.3.2.Menemukan macam-macam permainan tradisional 3.3.3 Menemukan kosa kata tentang kekerabatan 3.3.4.Menemukan maksud sebuah puisi 3.3.5. Memahami maksud suatu puisi
4.3.Menjelaskan permainan tradisional	4.3.1.Menjelaskan jawaban pertanyaan 4.3.2.Membuat karya salah satu permainan tradisional dari bahan alam atau bahan bekas (bedhil- bedhilan dari kulit batang pisang) 4.3.3.Menunjukkan hubungan kekerabatan 4.3.4.Mempraktikkan dialog dengan ba- hasa Using 4.3.5.Membaca puisi dengan ekspresi yg benar

A. Maca

Wacanan hang titi!

Ilik-ilikan

Ngomongaken adat lan budaya, Banyuwangi mula sugih lan sing kalah ambi kabupaten liyane. Paran maning kang aran memengan, akeh maceme ring Banyuwangi. Antarane ilik-ilikan, gonggongan, egrang, selodoran, ula-ularase, lintang ngalih (alihan), bedhil-bedhilaran, ciblungan, pot-potan, bekel, pitik-pitikan, lan magih akeh memengan liyane.



Ilik-ilikan salah sijine memengan kang paling gampang. Sarate memengan iki kang penting bisa nemokaken kancane kang sengidan. Memengan iki bisa dilakokaken rong (2) lare utawa lebih. Sakdurunge memengan dikawiti sut utawa humpimpah sulung kanggo nentokaken kang dadi utawa kang jaga.



Carane gampang, lare kang kalah sut/humpimpah iku kang jaga utawa kang dadi lan nggoleti kancane kang sengidan. Sakdurunge nggoleti, lare kang dadi mau kudu nutupi matane terus ngitung siji (1) sampek sepuluh (10).

Lare liyane sengidan, ana kang sengidan ring ngisor lan mburine uwit, ana kang ndepes ring tembok, ana kang sengidan ring selokan lan sengidan ring panggonan kang angel goletane.

Nalika kancane sengidan lare kang dadi mau aja sampek lengah, kadhung sampek lengah lare kang sengidan mau melayu nyang panggonan jaga terus ngomong ling lung utawa ilik. Lare kang

ngomong ling lung mau kang dadi pemenange. Kang njaga tetep nutugaken nggoleti kanca liyane kang magih sengidan.

Kadhung lare kang dadi utawa kang jaga bisa nemokaken salah siji kancane kang sengidan mangkane lare kang ketemon mau gentenan njaga. Gedigu mau sakteruse memengan ilik-ilikan sampek lare-lare kang memengan mau kerasa kesel.

Jaman bengen memengan ilik-ilikan bisa dilakoni isuk utawa bengi. Taping kerana jaman saiki lare-lare akeh kang sing ulih metu bengi, memengan ilik-ilikan iki nganteni wayah pereian sekolah, dilakoni wayah isuk sampik ngarepaken bedhug.

I. Jawaben pitakonan ngisor iki nurut wacan ndhuwur!

1. Banyuwangi kesohor sugih parane?
2. Sebutena maceme memengan nurut wacan ndhuwur (4 bain)!
3. Parane arane memengan kang paling gampang nurut wacan ndhuwur?
4. Kelendi carane nentokaken kang dadi utawa kang njaga?
5. Sapa kang ngitung siji sampek sepuluh?
6. Biyasahe lare-lare iku sengidan nong endi bain?
7. Kelendi kadhung kang njaga sampek lengah?
8. Sapa kang dadi pemenange?
9. Kelendi kadhung kang sengidan bisa ditemokaken ambi kang njaga/ dadi?
10. Wayakendi ngelakoni memengan ilik-ilikan ring jaman bengen?

B. Maceme Memengan

II. Sebutena aran lan carane memengan ngisor iki nurut gambare!

Gambar	Arane memengan	Carane
	Dhakon	Memengan dhakon dilakokaken wong loro. Pekakase nganggo papan husus kang ana jeluwukane lan wijine asem. Saben jeluwukan diisi wijine asem lima-lima. Memengan dikawiti sut. Kang menang mangkata sulung. Tujuwane memengan iki akeh-akehan ngumpulaken wijine asem.
		
		



III. Gawea kalimah nganggo ucap-ucap ngisor iki!

Ucap	Kalimah
Selodoran	Saben mengeti dina Pendidikan Nasional guru-guru padha milu lomba selodoran.
Bedhil-Bedhilan
Pot-Potan
Galap Karung
Layangan
Dhakon	`.....

IV. Gawe bedhil-bedhilan teka papahe gedhang kaya gambar ngisor iki!



Bahane:

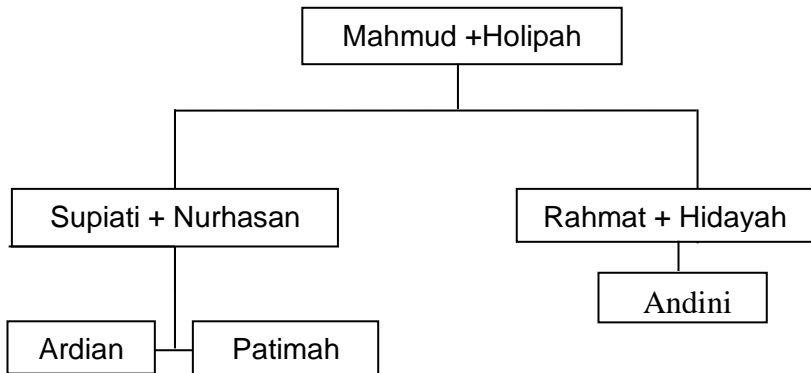
1. Papahe gedhang rong (2) lonjor
2. Semat/sada
3. Lading.

Carane gawe:

1. Papahe gedhang diserut kanggo ngilangi godhonge.
2. Salah siji papahe gedhang dikethok dipilih bongkote kira-kira 45 senti meter, aju dibolongi.
3. Bolongan ngarep kira 30 teko bongkot.
4. Bolongan mburi kira-kira 15 senti meter teka bongkot.
5. Sisane kethokan papahe gedhang dilebokaken bolongan ngarep, aju ditekuk kanggo cekelan tangan ngarep.
6. Papahe gedhang kang siji dilebokaken bolongan mburi dipilih kang rada gedhe aju ditekuk pisan kanggo cekelan tangan mburi.
7. Semat dienggo nyingsetaken papah kang melebu bolongan ngarep lan mburi.

C. Keluarga

SILSILAH KELUWARGA



Titenana!

- Supiyati ambi Rahmat iku anake Mahmud lan Holipah.
Supiyati nyeluk **bapak** nyang Mahmud lan nyeluk **emak** nyang Holipah.
- Ardian, Patimah, lan Andini iku putune Mahmud lan Holipah.
Ardian, Fatimah, lan Andini nyeluk **anang** nyang Mahmud lan nyeluk **adon** nyang Holipah.
- Rahmat duwe **rabi** arane Hidayah, anake Rahmat **ontang -anting/ondhal- andhil** arane Andini.
- Supiati duwe **laki** arane Nurhasan, anak kang **penggarep** arane Ardian, kang **kemunjilan** arane Patimah.
- Mahmud lan Holipah iku bapak **mertuwa** lan emak mertuwane Nurhasan lan Hidayah.
- Nurhasan lan Hidayah iku anak **mantu** Mahmud lan Holipah.
- Ardian lan Patimah nyang Andini nyeluk adhik, arane dulur **misan**.
Kadhung nyang Rahmat lan Hidayah nyeluk **paman** lan **bibik**.
Sedheng Andini nyang Supiyati lan Nurhasan nyeluk **uwak**.
- Supiyati nyang Hidayah nyeluk adhik, arane dulur **ipe**. Kadhung Hidayah nyang Nurhasan nyeluk kakang, arane dulur **peripean**.
- Ardian lan Patimah **keponakan** teka Rahmat lan Hidayah, kadhung Andini keponakane Supiyati lan Nurhasan.

D. GESAH

Teks ning isor iki wacanen aju gesahena ambi kancanrika nong arep kelas!

Jaini : Pin, Rika mau yara ndeleng pestipal memengan, kang paling Rika dhemeni memengan paran?

Aripin : Isun mau dhemen memengan egrang. Isun sampik kepingin arep nggawe egrange, ya. Kadhung Rika dhemen kang endi?

Jaini : Isun ya dhemen egrang pisan. Taping dudu kang teka jajang, isun dhemen egrang kang teka bathok.

Aripin : Ye... kang iku.

Jaini : Ayo, Pin! Ngomong nyang bapakisun ngongkon nggawekaken egrang.

Aripin : Ayo wis!

Keloron mara nyang bapake Jaini.

Bapak : Wangune ana kang dijaluk iki. Ana paran, Lik?

Jaini : Nggih, Pak. Niki kula kalih Aripin kepingin ngomong, Pak.

Bapak : Iya wis ngomonga!

Jaini : Niki wau kula ambi Aripin ndeleng pestipal memengan. Suwi-suwi kepingin duwe egrang.

Bapak : Iku memengane bapakira magih cilik bengen. Sira Pin, kepingin pisantah?

Aripin : Nggih kepingin mawon.

Jaini : Taping, Pak. Kadhung kula kepingin kang dugi bathok. Sedheng Aripin kepingin kang dhuwur ika, kang dugi jajang.

Bapak : Ya sing paran-paran. Jajang ning mburi akeh. Kelapa kang magih wutuh ya akeh. Taping engko tulungana nggawene.

Jaini : Nggih.

(Liya dina Aripin mara nyang umahe Jaini)

Aripin : Assalamualaikum.

Bapak : Waalaikumussalam. Kebeneran sira merene, Lik. Egrange wis mari kabeh.

Aripin : Enggih, Man?

Bapak : Iku! Wis sun gawekaken. Egrang teka jajang lima, teka bathok ya lima pisan.

Aripin : Kesuwun, Man.
(Rada suwe bapake nyeluk Jaini)

Bapak : Ni, Jaini, iki ana kancanira, Aripin.

Jaini : Eh, Pin. Ika egrange wis digawekaken Bapak. Dijuwut ya nong mburi!
(Keloron melebu umah, memburi aju metu nggawa egrang)

Jaini : Kula medal nggih, Pak!

Aripin : Kesuwun nggih, Man!

Bapak : Ya wis, aja suwi-suwi kadhung memengan. Ngarepaken bedhug gancanga mulih!

Jaini : Nggih.
(Keloron nyekel egrang dinggo memengan sak kancaan)

E. GURITAN

V. Guritan ngisor iki wacanen nong arep kelas!

TAMAN BLAMBANGAN

Mapag jebule serngenge

Cekapah tanpa alas

Ngidek kerikil hang temata

Ndingkik - ndingkik ngitungi jangkah

Limang puteran sinambi gesah

Seprene suwene jangkah tambah alon

Banyu ring sandhing weteng tambah surut

Merga nggelegek sing ana itungan

Taman Blambangan

Rame dadi jujugan

Sapa bain hang ngisi pereian

Ngolah awak bebarengan

Sorot sunare serngenge
Ngangetaken seseke dhadha
Ngelegakaken dalane ambekan
Ngencengaken akal pikiran



Uji Kompetensi


A. Uwenana tandha ping (x) nong hurup A, B, C utawa D kang riko anggep jawaban paling tepak!

- Memengan kang dilakoni nong kedhung arane . . .
A. ciblungan
B. dhakon
C. gonggongan
D. selodoran
- Sakdurunge memengan dhakon kanggo nentokaken kang mangkat sulung dikawiti
A. sut
B. gesah
C. humpipa
D. tos sulung.
- Salah sijine memengan kang paling gampang yaiku
A. egrang
B. engklek/ gonggongan
C. bekel.
D. ilik-ilikan
- Memengan ring gambar samping iku arane
A. dhakon
B. gonggongan
C. egrang
D. bekel.
- Keponakan iku maksude ...
A. anake paman
B. anake bapak
C. anake anang/kakik
D. anake dulur kandung
- Anak kang pungkasan arane ...
A. penggarep
B. kemunjilan
C. ondhal- andhil
D. keponakan
- Masitah iku putune Man Pardi.
Masitah nyang Pardi nyeluk...
A. uwak
B. anang
C. kakang
D. adhik



8. Nyang anake uwak isun nyeluk....
A. adhik
B. embok
C. paman
D. bibik
9. Nyang dulur tuweke bapak,
isun nyeluk....
A. kakang
B. paman
C. embok
D. uwak
10. Sapa adon iku?
A. emake Bapak
B. emboke bapak
C. adhike emak kang wadon
D. embahe bapak

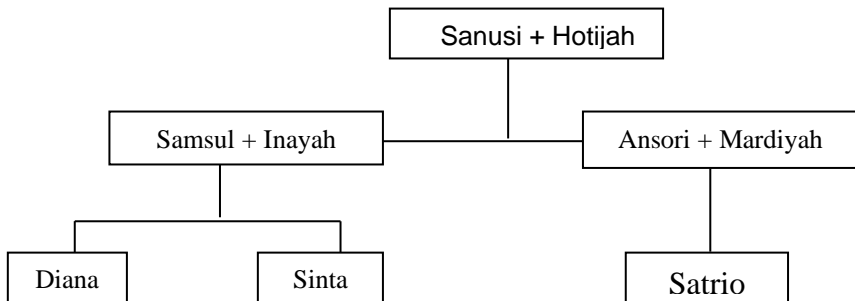
B. Isenana ceceg-ceceg ngisor iki nganggo jawaban kang tepak!

1. Memengan tradisional pot-potan nganggo alat teka
 2. Lare ketelon memengan bareng, Lare kang loro nyekeli tali ambi diunyeng-unyengaken. Kang siji lencat- lencat ngeliwati tali. Memengan iki arane
- 



3. Panggonan kanggo memengan ciblungan ana ring....
4. Anake uwak/ paman iku arane ...

Silsilah keluarga kanggo no.5-7



5. Diana, Sinta, lan Satrio nyang Hotijah nyeluk ...

6. Putune Sanusi yaiku ...
7. Inayah lan Mardiyah iku . . .Sanusi
8. Memengan gonggongan nganggo alat....
9. Layangan kang diadu kanggo medhotaken lawan arane....
10. Anak-anakan salah siji memengane lare wadon. Bahan kanggo nggawe anak-anakane yaiku

Dhemen Basa Using

**Kelas IV
Semester 2**

BAB IV

SEMESTER 2

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4.Menerangkan informasi teks naratif, kosakata, kata ganti dan kata kerja, serta basa (besiki) Bahasa Using	3.4.1. Menerangkan kembali isi bacaan 3.4.2.Mengartikan kosakata dalam bacaan 3.4.3.Memahami kata ganti dalam kalimat 3.4.4.Memahami kata kerja dalam kalimat 3.4.5.Memahami basa/ besiki dalam Bahasa Using
4.4 Menyusun teks narasi, menggunakan kosakata, kata ganti dan kata kerja, serta basa (besiki) dengan benar	4.4.1. Menceritakan kembali isi bacaan 4.4.2.Membuat kalimat yang mengandung kata ganti, kata kerja, serta kata besiki 4.4.3. Menjawab makna bataan



Wacanan ring ngisor iki, wacanen kang titi!

Ngelencer

Ring dina Minggu isuk iki keluarga Ica arep ngelencer nyang Sendang Seruni Tamansari Licin. Adone kang manggon beda desa diejak pisan, mabengi disusul bapake lan nginep nong umahe Ica.



Panganan gawan kang diwadahi katrol olahan adone wis dienget ambi emake nalika bubar subuhan, semandhing ring meja dienggo sarapan. Sedheng panganan kang digawa ngelencer, Bu Nina emake Ica wis pesen nyang warung tanggane. Kaya biyasahe, saben isuk Ica sing kathik dikongkon, nulungi emake nyapu latar ngarep. Masiya latare sing kari wera taping kerana akeh wit kembang kertas lan semuja, saben dina akeh godhong lan kembang kang cicir. Montor ring garasi wis dielapi lan dipanasi bapake. Wandu, adhike kang magih TK biyasahe angel gugah-gugahane, isuk iki wis katon rapi, nganggo kaos gambar tembung senengane lan seruwal setelane.



Mari korah-korah aren lan lumur kang dienggo sarapan, keluarga Ica siyap-siyap berangkat nyang Sendang Seruni. Kelambi renang duwene Ica wis melebu nong tas kang didhewekaken, sing campur ambi kelambi saline makene kadhung wis gadug panggone aju adus-adusan sing kathik ndhedheg tas liyane.

Berangkat numpak montor, Wandu kang biyasahe njaluk pangku emake, njaluk lungguh mburi pangku adone kang jejer ambi

Ica. Sak dawane dalam Wandu nyanyi-nyanyi gendhing kang diajari gurune. Rungu Wandu nyanyi, sak keluwarga padha gemuyu kepingkel-pingkel merga sair lan gendhinge kadhang luput kadhang bener.

Kira-kira ulih sak jam setengah, montor wis gadug nong parkiran Sendang Seruni. Wandu metu teka montor, melayu sing serantan kepingin gancang melebu. Untung bain Ica ambi Bu Nina telikas nyekeli Wandu supaya milu antri. Gadug njero, Bu Nina nggolet panggonan kang bisa digelar kelasa.



Ulih panggonan kang adhem, kelasa digelar, panganan ditata, Bapak, Ica ambi Wandu salin kelambi aju nyebur kolam. Taping buru nyebur Wandu kaget merga banyune adhem seru, langsung cekelan bapak. Suwi-suwi Wandu wani, adus-adusan dhewek nong pinggirani ambi gandholan. Ica milih adus nong panggonan kang rada jeru ambi nganggo ban.



Ica lan Wandu wis tuwuk ulihe adus, aju mentas lan bilas diteraken bapak nong jedhing. Deriji tangane kerut-kerut, lambene uga magih gemigil masiya wis handukan lan salin kelambi. Bu Nina lan Adon magih sabar lungguh ning kelasa sing ngalih-ngalih, seneng nyawang tingkahe Wandu kang nggemesaken.

Serta bapak, Ica lan Wandu lungguh, Bu Nina njuwutaken sega bungkus, sak keluwarga mangan bareng. Mari madhang, bapak ngajak Ica lan Wandu melaku-melaku ning sekitare, Bu Nina lan Adon gesah keloron. Serta kabeh wis tuwuk aju mulih, sak dawane dalam Ica lan Wandu kesirep sampik gadug umah.

I. Ayo njawab takonan ngisor iki!

1. Nyang endi keluarga Bu Nina ngelencer?
2. Sapa bain kang ana ring cerita ndhuwur?
3. Apuwa uwong sak montor padha kepingkel-pingkel?
4. Sapa kang nyekeli Wandu nalika antri?
5. Parang kang dielungkaken Bu Nina nyang Ica lan Wandu serta wis lungguh mari adus-adusan?

Ceritakena maning wacanan ndhuwur iku!

II. Tulisen artine ucap ngisor iki nyang Bahasa Indonesia!

- | | |
|---------------|-------------------|
| 1. ngelencer: | 6. keloron: |
| 2. manggon: | 7. gancang: |
| 3. madhang: | 8. njuwut: |
| 4. telikas: | 9. korah-korah: |
| 5. nyawang: | 10. ngelungkaken: |



B. MACEM-MACEME UCAP

1. UCAP GANTI

Maceme ucap ganti:

a. Ucap ganti uwong:

Kula, isun, sira, rika, ndika, iyane ditulis pisah ambi ucap sakmarine.

- Conto:
- a. Bukune wis rika juwut?
 - b. Petene pun kula tumbas.

b. Ucap ganti milik:

Enklitika, lan partikel ngisor iki ditulis gandheng ambi ucap kang sakdurunge.

-isun (-nisun) contone singkalisun, parinisun

-kula (-nkula) contone bukunkula, lembunkula
 -ira (-nira) contone kelapanira, pondhokira
 -rika (-nrika) contone jambunrika, jagungrika
 -ndika contone paculndika, talindika
 -e (-ne) contone banyune, sawahe

Conto: a. Bukunrika sun silih sulung ya.

b. Wak Mauli, paculndika kelalen teng sawah.

III. Nggawea kalimah nganggo ucap ganti ngisor iki!

1. Udhengrika
2. Omprogisun
3. Sepatune
4. Kendhinkula
5. Umahira

2. UCAP GAWE



Kaya dene: sinau, turu, mangan, memengan

Conto:

1. Ani turu jam 9 saben bengi.
2. Lare- lare memengan pelencatan.

IV. Gathukena kalimah ngisor iki ambi gambar kang bener!

1. Mbok Warti namper beras ring latar.
2. Man Juwono macul galengan ring sawah.
3. Tono ngelukaken layangan sore ika
4. Tegar maca cerita Jaka Bundhu ring perpustakaan
5. Bik Mahani nutu gabah nganggo lumpang.



3. UCAP BASA/BESIKI

Ucap basa utawa besiki yaiku ucap kramane Basa Using.

Kaya dene: kula, ndika, mboten, enggih, melampah, tilem, siram, ndamel.

Nganggo ucap takon ring kalimah:

1. Isun arep nggawe layangan.

Kalimah besiki : Kula ajeng ndamel layangan.

2. Emak tuku kelambi ning pasar .

Kalimah besiki : Emak tumbas kelambi teng pasar.

V. Pasangena ambi ucap besiki kang bener!

1. Adhik ... ngaos kalih rencange.
2. Bapak ... teng kamar.
3. ... ajeng ningali kuntulan caruk.
4. ... ndika tumbas orog- orog niku?
5. Mangga kampah ... keren!

a. kula b. meriki c. nunggang d. teng pundi e. tilem f. melampah-melampah
--

VI. Tugas Kelompok!

Gawea kalimah nganggo ucap besiki kang bener!

1. Nedha (madhang):
2. Empun (wis):
3. Tilem (turu):
4. Nedhi (njaluk):
5. Yatra (picis):

VII. Kalimah ngisor iki magih kalimah njambal, ayo gantinen nganggo kalimah besiki (basa) kang bener!

Emak : Sira teka endi, Beng?

Yulin : **Isun teka umahe** Lintang

Yulin :

Emak : Kelendi pesenanisun mau?

Yulin : Emak **iki kelendi, isun buru teka**. Ya magih durung merana, Mak

Yulin :

Emak : Sira mau ditakokena pamanira

Yulin : **Iya**, Mak? Kapan **tekane**? **Engko bain** Mak **nyang** Paman. **Madhang sulung**.

Yulin :

Emak : Sira katon bapakira?

Yulin : **Using** ya, Mak. **Sakdurunge metu mau, isun weruh** bapak **туру**

Yulin :

Emak : Aja lali, salam nyang pamanira

Yulin : **Iya**, Mak. Taping aja **lali pisan, njaluk picise kanggo** **tuku** bensin

Yulin :

Pilihan:

mboten; mawon; mengke; dugi; kepundi; tumbas; tasik;
geriya; pindhah; medal; kerin; semerep; kesupen; biri; dereng;
wau; enggih; kula; kangge; merika; teng

C. BATAKAN

Batakan yaiku kalimah tanggo-tanggoan kang isine nggambaraken kedadian sedinane kang diumpamakaken.

Mbatak (nebak) yaiku njawab batakan. Sipat jawabane gampang lan ringkes. Biyasahe rupa barang/pekakas kang ana ring sedinane.

Conto Kalimah batakan

1. Melebu miring metu miring.

Jawab : Kancing

2. Kadhung ditutup kumpul, kadhung dibuka semembur

Jawab : Pangklang sepur

3. Ditulih nulih

Jawab : Kaca rasa

4. Bumi molak-malik, paman tani gandholan paran?

Jawab : Singkal

VIII. Bataken batakan ngisor iki!

1. Sega sak kepel dikerubut tinggi
2. Digendhong nangis didhunaken meneng
3. Magih cilik gelungan serta gedhi kerewegan
4. Magih cilik sarungan serta gedhi ngamplag
5. Disogok manthuk-manthuk
6. Ditekek nguyuh
7. Gentenge ring isor, sakane ring dhuwur
8. Saka siji gentenge papat
9. Kendharaan bane ana ring ndhuwur
10. Panas- panas ngelinter



Pakis



baolah



jajang



salak



kelompen



ontong



kendhi



pacul



semanggi



tindhes

IX. Goleka batakan liyane 5 bain ambi kelompokira!



Uji Kompetensi

A. Pilihan jawaban A, B, C utawa D nong ngarepe jawaban kang paling bener!

1. Ngisor iki conto serita rakyat Banyuwangi, kejaba . . .
A. Surati lan Raden Banterang
B. Sangkuriang
C. Jaka Bundhu
D. Kuntul lan Bergul
2. Cerita Jakripah lan Paman Iris iku cerita teka Desa
A. Temenggungan
B. Kemiren
C. Ulihsari
D. Alasmalang
3. Siti : Isun wis mari nggarap tugase. ... kelendi?
Mardiyah : Sukur wis. Isun wis mari pisan.
Ucap ganti kang bener yaiku
A. iyane
B. kula
C. rika
D. ndika
4. Kalimah kang bener kanggo gambar samping yaiku ...



- A. wong- wong ngersaya ngerijigi kampung
 - B. wak Raudah nyapu latar umahe
 - C. Rasyid ngunjali watu ring banyu
 - D. Ika mbuwang reged nong lebuw.
5. Kang Dirman nyingkal ring sawah. Gambar kang bener yaiku ...



6. Kelambi + rika = ...
 A. kelambinrika C. kelambai rika
 B. kelambi rika D. kelambine rika
7. Emak arep ngombe obat.
 Kalimah besikine dadi ...
 A. emak arep ngombe obat
 B. emak arep nginum obat
 C. emak ajeng ngombe obat
 D. emak ajeng nginum obat
8. Pak guru metu dugi kelas sakniki.
 Ucap besiki kang salah yaiku
 A. metu C. kelas
 B. dugi D. sakniki
9. Kalimah batakan kanggo gambar
 samping yaiku ...



- A. dicokot bongkote entek pucuke
- B. abang- abang ngangeni
- C. dicokot nyokot
- D. barange cilik nggarai nangis
10. Melebu miring metu miring. Paran iku?
 A. pitik C. kursi
 B. kancing D. kuping

B. Isinen ceceg- ceceg ngisor iki!

11. Gandrung lanang kang kawitan arane ...
12. Sakliyane Jakripan lan Paman Iris, conto cerita Banyuwangi yaiku ...
13. Sri arep ndileng barong. ... ngajak kanca-kancane mlaku bareng.
 Ucap ganti kang tepak dinggo kalimah ndhuwur yaiku ...
14. Wati: Sepatunipun wis rijig. *sepatu-rika* wis rika kumbahtah?
 Risa: wis mari.
 Ucap kang bener kang dicithak miring yaiku ...
15. Anang (dongeng) asal usule barong ning putune.
 Ucap ring jero kurung kang bener yaiku ...
16. Padil nggawekaken bedhil - bedhilan kanggo adhike.
 Nggawekaken ucap asale ...

17. Sepurone, isun sing mlebu sekolah.
Kalimah ndhuwur kalimah besikine ...
18. Man Muhammad menyang ning Bali numpak kapal.
Ucap menyang ucap besikine yaiku ...
19. Gambar ring ngisor kalimah batakane ...



20. Kendharaan bane ana ring ndhuwur. Maksudé batakan ring ndhuwur ...

BAB V

SEMESTER 2

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5.Membandingkan beberapa isi karya sastra (dongeng, legenda, cerita rakyat) yang ada di Banyuwangi	3.5.1.Menjawab pertanyaan nama tokoh, alur, latar, dan watak 3.5.2.Membuat kata awalan sesuai dengan kata yang sudah ada 3.5.3.Menentukan sinonim kata 3.5.4.Menentukan antonim kata 3.5.5. Memahami isi naskah
4.5 Mengapresiasi karya sastra daerah (dongeng, legenda, cerita rakyat) dengan menggunakan teks percakapan Bahasa Using	4.5.1.Menjelaskan isi bacaan tentang nama tokoh, alur, latar, dan watak 4.5.2. Mencari arti kata yang berawalan 4.5.3. Mencari sendiri sinonim kata 4.5.3. Mencari sendiri antonim kata 4.5.5. Bermain peran (percakapan sederhana)



Wacanen hang titi!

Jaka Bundhu

Ring desa Dadapan ana randha kejuluk Mbok Randha. Iyane duwe anak lanang arane Jaka Bundhu. Umure Jaka Bundhu magih sekitar wolulasan gedigu, tapi cara mikire sing kaya lare-lare liyane. Kadhung dikongkon buru dilakoni, sing duwe pikiran dhewek. Naming, masiya gedigu emake seru welase nong Jaka Bundhu. Aja sampek kadhung memengan Jaka Bundhu iku disalahi ambi kanca-kancane sithik bain. Iku sebabe Jaka Bundhu sing pati duwe kanca, merga kanca-kancane wedi diamuk ambi Mbok Randha. Ana maning sipat eleke Jaka Bundhu, yaiku iyane dhemen kadhung dialem, mangkane Jaka Bundhu dadi lare kang aleman. Saben dinane Mbok Randha megawene nggawe sapu lan tepis. Jaka Bundhu nggolek kayu ambi jeliring kang dienggo nggawe sapu lan tepis. Kadhung wis wayah isuk, emak lan anak iku ngedoli dagangane nong pasar.

Dadapan iku desa kang cilik lan adoh teka kutha. Iku mergane masarakat kang ana ring kana magih nganggo adat kuna. Sing luput Jaka Bundhu. Masiya magih enom lan kurang kepinterane, Jaka Bundhu wis dibakalaken ambi lare wadon anake tanggane kang megawe ning kebonane Aji Saleh, wong kang paling sugih sak Desa Dadapan.

Ring salah sijine dina Mbok Randha, Jaka Bundhu lan bakale iku melaku bareng nong kebonane dhewek, arepe methik epoh kang katone wis akeh kang mateng, malah ana kang wis dipangan lowo. Sampek ning kana, wong telu iku mandheg lan lungguh-lungguhan ring ngisore uwit epoh. Serta wis rada suwi, Mbok Randha aju ngomong.

“Bundhu...Wis ngadega, Lik! Meneka ra wis mendhuwur. Jumputana epohe kang mateng-mateng” Perentahe Mbok Randha nong Jaka Bundhu.

“Lhah emong, Mak! Kadhung bakale isun kang ngongkon, isun buru gelem” Jare Jaka Bundhu ambi cengar-cengir.

Emake manthuk, ngelirik nang bakale Jaka Bundhu. Kang dilirik paham, aju ngomong.

“Wis ta, Kang Bundhu... Agage ra wis peneken” Jare bakale Jaka Bundhu.

Sing nyangka, kaya kilap Jaka Bundhu menek wis gaduk ring ndhuwur. Naming ya gedigu, gadug nduwur, iyane ya sing tandang paran-paran, mung lungguh ring empang ambi sikile diontang-antingaken.

“Ya Allah, Bundhu...! Sira iku tandang paran? Agage ra wis pethiken epohe iku!” Jare emake setengah geregeten.

“Jeh, emong, Mak. Kadhung bakale isun kang ngongkon, isun buru gelem” Jare Jaka Bundhu ring dhuwuran ambi mesam-mesem. Sikile magih diontang-antingaken.

Mbok Randha ngelirik maning nong calon mantune. Kang dilirik ya paham.

“Wis, Kang Bundhu... aja aleman. Pethiken epohe iku” Jare bakale ambi munyik.

Bek, mara-mara kaya ana angin gedhe teka. Empang-empang kang ana ring ngarep lan kiwa tengene Jaka Bundhu, di orag-orag sak kuwate sampek uwohe padha cicir kabeh, hang tuwek ya hang enom. Mbok Randha lan bakale Jaka Bundhu pontang-panting ngalesi epoh kang cicir kaya derese banyu udan, naming kasep. Pirang-pirangane uwohe epoh iku wis kadhung mampir nang endhase Mbok Randha lan bakale Jaka Bundhu.

“Bundhu..paran-paranan sira iki? Wis mudhuna!” Jare Mbok Randha ambi nyekeli endhase kang lara, ketibanan uwohe epoh kang lumayan gedhe.

“Lhah, emong Mak. Kadhung bakale isun iku kang ngongkon, isun mesti gelem” Jare Jaka Bundhu ambi kaya kesetanen, ngorag empang-empange epoh kang ana ring kiwatengene sing mari-mari.

Sing kathik dilirik maning, bakale Jaka Bundhu langsung ngerti.

“Wis ra, Kang Bundhu... Mudhuna! Isun ngenteni rika” Jare bakale alus.

Mara-mara Jaka Bundhu temencog wis gadug lan simpuh nong ngarepe bakale ambi mesam-mesem. Wong loro iku aju melaku bareng nututi emake nong pondok. Mbok Randha ngenteni ambi ngusuki endhase kang magih lara. Rasane sing kakaruan antarane larane endhas lan lara batin.

I. Jawaben takonan ngisor iki miturut wacanan ring dhuwur!

1. Sapa bain kang dadi lakon ring cerita dhuwur?
2. Kelendi wateke Joko Bundhu?
3. Nong desa endi panggonan kang diceritakaken ring cerita ndhuwur?
4. Paran pegaweane Jaka Bundhu??
5. Kelendi Ceritakena maning nalika Jaka Bundhu dikongkon emake ngundhuh epoh nong kebonan!



PENULISAN KATA

Bentuk imbuhan awalan

Awalan m-, me-, men-,meng-, mer-,n-,ng-, nge-,ny-,pa-, pe-, pem-, pen-, peng-,peny-, per-, pi-, ka-, ke-, di-, ditulis gandeng ambi ucap asale.

umpamane:

- | | | | |
|---------|-------------|---------|-------------|
| 1. m | = mbakar | 9. ny | = nyurung |
| 2. me | = megawe | 10. pa | = pailang |
| 3. men | = mendelep | 11. pe | = perungu |
| 4. meng | = mengkureb | 12. ke | = kepungkur |
| 5. mer | = mertapa | 13. pi | = piutang |
| 6. n | = ndadi | 14. Nge | = ngerandhu |
| 7. ng | = nguber | 15. di | = diurak |
| 8. ka | = kauthik | | |

conto:

1. Mbah Onah mbakar pethetheng pitik ring bengahan
2. Wong kang patheng megawe, uripe bakal seneng.
3. Telung dina kepungkur man Mitro menyang Surabaya
4. Suguhane mageh wutuh, sing kauthik blas.
5. Wong dagang nong trotoar diurak-urak satpol PP

DHISKUSI KELOMPOK

II. Gawe kalimah nganggo awalan

- | | | | |
|---------|---|---------|---|
| 1. m | = | 9. ny | = |
| 2. me | = | 10. pa | = |
| 3. men | = | 11. pe | = |
| 4. meng | = | 12. ke | = |
| 5. mer | = | 13. pi | = |
| 6. n | = | 14. Nge | = |
| 7. ng | = | 15. di | = |
| 8. ka | = | | |

C. SINONIM LAN ANTONIM

1. SINONIM

Sinonim yaiku ucap kang padha utawa meh padha ambi ucap liya.

Conto

No	Ucap	Ucap kang padha
1.	bungah	seneng
2.	dherem	mendhung
3.	carem	padha
4.	kecaruk	ketemu
5.	dheridhig	dheredheg
6.	adhem	njelu, anyes
7.	gajih	lemon
8.	sunut	sepi
9.	jembar	wera
10.	njegog	tangi

III. Goletana ucap kang padha ambi ucap kang digaris ngisor iki!

1. Ring Banyuwangi akeh panggonan wisata hang endah lan bisa gawe tentreme ati.
2. Kang Kusno paseh ngomong Using.
3. Makene Banyuwangi iki maju pemerintah kudu lega nerima kritik.

4. Sapa bain bupatine, kabeh rakyat kudu milu guyup mbangun Banyuwangi.
5. Man Bari sing becus ndhayung jukung

IV. Jodokena ucap-ucap ring kiwa (A) ambi ucap-ucap ring pinggir tengen (B) nurut artine hang padha!

No.	A	B
1.	ndhobel (...)	a. kosong
2.	kepincut (...)	b. kusem
3.	Cumpleng (...)	c. lancar
4.	jeblus (...)	d. tembus
5.	imbuh (...)	e. tambah
6.	iling (...)	f. garang
7.	galak (...)	g. rangkep
8.	sunya (...)	h. enget
9.	lasem (...)	i. katut
10.	lanyah (...)	j. sunut

V. Gawe a kalimah kanggo pasangan ucap ngisor iki taping duwe arti beda!

1. Bedhug–raina a. bedhug (alat tabuh) b. raina (siang hari)
2. Arep - doyan a. arep (akan) b. doyan (doyan/ suka)
3. Gendheng-edan a. gendheng (tuli) b. edan (gila)
4. Turun- yonto a. turun (menurun) b. nyonto (menyontek)
5. Main-judhi a. main (bermain) b. judhi (berjudi)

2. ANTONIM

Antonim padha ambi kosokbalike, yaiku ucap kang duwe makna walikane ambi makna ucap liyane

Conto

No	Ucap	Ucap kosok balike	Conto Kalimah
1.	kakang	adhik	Isun nyang Dhimas nyeluk kakang , Dhimas nyang isun nyeluk adhik .
2.	ahir	awal	Soal iki garapen mulai awal sampek ahir !
3.	elek	apik	Tulisan kang mau apik taping saiki elek
4.	lanang	wadon	Lanang wadon padha guyup megawe
5.	kanca	musuh	Endi kanca endi musuh sing ketara
6.	padha	beda	Masiya rupane padha taping atine beda
7.	rijig	kothor	Kang rijig ambi kang kothor dhewekena
8.	kumpul	pisah	Wis kumpul ,
9.	ngadeg	lungguh
10.	akeh	sithik

VI. Goletana kosokbalike ucap kang digaris ngisor iki!

1. Kang Samsul nyembur-nyemburaken picis kenthing kang wis dicampur beras kuning.
2. Ponjen biyasahe dianakaken waktu ana kemanten anak kemunjilan.
3. Mbok Saonah arep nyang umahe kancane ring Segubang, perlu tuku bathik.
4. Ngarepaken magerib damar oncor kang dipasang dhirik ring ngarepe umah dicolok.
5. Kadhung wis mangsa rendheng wong-wong padha bingung.

VII. Pasangena kosokbalike ucap ring kiwa ambi ucap hang ring tengen!

No.	A	B
1.	kothor (...)	a. sungkanan
2.	patheng (...)	b. putih
3.	gelis (...)	c. entheng
4.	cemeng (...)	d. enom
5.	lemu (...)	e. rijig
6.	tuwek (...)	f. suwi
7.	abot (...)	g. kepus
8.	menyang (...)	h. wurung
9.	garing (...)	i. sungkanan
10.	paca (...)	j. gering

D. Naskah Drama

Simaken naskah drama ngisor iki, aju lakokena nong nggarep kelas!

ASAL USUL BANYUWANGI



- Dalang : Alkisah Raden Banterang lan Surati suwe ulihe umah-umah. Wong loro iku wes urip seneng lan tentrem. Taping ketentremen iku congkrah merga pitnahan kakange Surati kang aran Rupaksa.
- Rupaksa : Sembah kula Tuan, keselamatan ndika keancam bahaya, amarga tiyang istri ndika nggaduh rencana ajenge mateni ndika.
- R. Banterang : Hei! Sapa sira wani mitenah rabinisun.
- Rupaksa : Heng penting sapa isun kadhung rika sing percaya nyang omongan isun, delengen paran kang diparoti nong ngisor bantale rabine rika.

- R. Banterang : Awas kadhung sira ngapus. Arep sun kongkon pengawal isun nggoleti lan mateni sira.
- Dalang : Raden Banterang melaku nang istana langsung njujug kamar
- R. Banterang : Temenan. Ana keris ring ngisore bantal rabinisun.
- Dalang : Permaisuri (Surati) melebu nyang kamar.
- Permaisuri : Ana paran kang? Rika kaya wong ngamuk.
- R. Banterang : Apa bener dik, rika arep mateni isun ngganggo keris iki?
- Permaisuri : Aja sukur nudhuh rika kang. Isun sing ana maksud gedigu iku.
- R. Banterang : Terus enggo paran keris ngisor bantal iki, dik?
- Permaisuri : Keris iki tinggalane kakang isun. Sumpah isun sing duwe pikiran mateni rika, Kang. Keneng-kenenga isun lila mati makene rika selamat, Kang.
- R. Banterang : Isun sing percaya nyang omongan rika wis dik.
- Permaisuri : Isun kudu kelendi kang, makene rika percaya.
- Dalang : Wong loro melaku nyang pinggir banyu parek keraton.
- R. Banterang : Saiki buktekena nong isun, rika melencungo nyang njero banyu kang jeru iku.
- Permaisuri : iya wis kang, paran jare rika sun turuti makene atine rika lega. Tapi kang, kadhung isun wis nong njero banyu, banyu iki dadi kening lan ambune wangi berarti isun sing salah, semono uga sebalike,

kadhung banyu iki getuh lan ambune bacin berarti isun mula salah.

Dalang : Surati nyebur nyang banyu, kuwasane Allah, banyune malih kening lan ambune wangi.

R. Banterang: Oooh.... Banyu iki kening lan wangi ambune. Dik sepurane kakang yo dik... kakang sing percaya nyang omong rika. Dik Enggo nebus getunipun nyang rika, panggonan iki sun arani BANYUWANGI.

Tugas!

Apalna naskah drama iku ambi kelompok rika!

Ngenalaken macem-maceme cerita sejarah, cerita rakyat (legenda, dongeng) lan adat ring Banyuwangi

Conto cerita sejarah:

1. Rempeg Jogopati
2. Wong Agung Wilis
3. Sayu Wiwit
4. Tawang Alun
5. Mas Alit
6. Pasukan 0032
7. Perang Puputan Bayu, Ily

Conto cerita rakyat:

1. Sidopekso lan Sritanjung
2. Banterang lan Surati
3. Barong lan Jakripah
4. Penataban
5. Lateng
6. Kik Edhor
7. Kuntul lan Bergul, Ily

Conto adat:

1. Seblang Olehsari
2. Seblang Bakungan
3. Puter kayun Boyolangu
4. Pethik laut Muncar
5. Ider bumi Kemiren
6. Kebo-keboan Aliyan
7. Kebo-keboan Alasmalang, Ily



Uji Kompetensi

A. Pilihan jawaban A, B, C utawa D nong ngarepe jawaban kang paling bener!

1. R. Banterang: Ooooh.... Banyu iki kening lan wangi ambune. Dik sepurane kakang yo dik... kakang sing percaya nyang omong rika. Dik Enggo nebus getunisun nyang rika, panggonan iki sun arani BANYUWANGI.
Wateke permaisuri yaiku ...
A. ngapusan
B. welas asih
C. ngamukan
D. jujur
2. Amanat kang bisa dijuwut ring cerita Raden Banterang yaiku ...
A. ambi pasangane kudu welas asih
B. aja gampang percaya omongane uwong liya
C. kudu bakti marang wong tuwek
D. kelakuan elek kudu dibales apik.
3. N + tandur = ...
Ucap ndhuwur dadine
A. nenandur
B. tanduran
C. nandur
D. ditandur

15. Yatik mangan cenil.

Ucap mangan asale teka ucap. ...

16. Lare- lare nguber layangan ring sawahan.

Nguber ucap asale

17. Satuni **sapu** latar nganggo sapu kerek.

Tulisan ucap kang dicithak kandel sakbenere

18. Suwardi iku isinan, dikongkon milu derama belaka sing gelem.

Kosokbalike isinan yaiku

19. Banterang ngajak Surati nong kali. Kanggo mbuktekaken

kadhung Surati magih setiya nyang lakine, iyane dikongkon nyebur. Latare cerita ana ring

20. Cerita sejarah Pasukan Angkatan Laut kang kuburane ana ring Boom yaiku

BAB VI

SEMESTER 2

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Mengetahui, memahami informasi obyektif tentang kesenian dan karya sastra (puisi) Banyuwangi	3.6.1. Menjawab pertanyaan bacaan tentang kesenian 3.6.2. Memahami kata-kata yang mendapat imbuhan (akhiran) 3.6.3. Memahami isi dialog tentang kesenian di Banyuwangi 3.6.4. Memahami isi puisi 3.6.5. Menentukan amanat puisi
4.6. Menyampaikan hasil pengamatan tentang kesenian dan karya sastra yang ada di Banyuwangi secara lisan dengan lafal yang tepat	4.6.1. Menyampaikan hasil pengamatan tentang kesenian 4.6.2. Terampil menemukan kata-kata yang mendapatkan imbuhan (akhiran) 4.6.3. Dialog tentang kesenian di Banyuwangi 4.6.4. Membaca puisi 4.6.5. Membuat puisi

Wacanen hang titi!

Ndeleng Barong Kemiren

Malem Minggu wayah mari isya' ring pertelon Kemiren rame abane tabuhan. Hawa adhem sing dadi alangan, wong-wong lan lare-lare cilik pating marani abane tabuhan iku. Temenaken iku tabuhane kesenian barong. Wong-wong lan lare-lare cilik padha jejer-jejer ring pinggire kalangan. Ana kang lungguh ring lincak, jodhog, ana kang nggelar kelasa, ngogrok lan adeg-adegan.

Lare lanceng-lanceng tanggung dibelani menek pager serange kepingin weruh jelas. Lare-lare cilik kang sing umun pelungguhan padha amlok ring pundhak bapake.



Macem tabuhane Barong ana sanga, antarane yaiku kendhang, kecrek, gong, pantus, bonang, penerus, dhengung, gambang lan pelog. Akehe panjak ana enem. Kang nabuh kendhang akehe wong loro, kecrek lan gong ditabuh wong siji, pantus, bonang.

Penerus lan dhengung ditabuh wong siji, gambang ditabuh wong siji lan pelog ditabuh wong siji pisan. Panjake manggon ana ring kiwa utawa tengene kalangan.

Akehe wong kang ngelakokaken kesenian barong sithik akeh jak telungpuluh telu uwong. Ana kang njagedaken Barong, Pitik-pitikan, Semboran, Jaripah, Paman Iris, Blendhung, Bledhes, Bledhus, Juru Layar, Juru Tambor, Juru Kemudhi, Buta-butaan, Eyang, Raden Panji Sumerah, Jim-jiman, Suwarti-Suwarno, Tuting,

Gandrung lanang, Lundhoyo, Pak Mantri, Siti Ambari, Siti Sundari, Gerudho, lan Macan-macanan.

Tengere kesenian barong mangkat dikawiti ambi kebere kubung dibukak, metu jugedan barong prejang kang diiringi tabuhan gendhing prejengan. Kesenian barong dipungkasi jugedan macan-macanan wayah remeng-remeng kang diiringi tabuhan rancak. Tabuhan rancak iku tengere guyub sakduluran.



I. Jawaben takonan ngisor iki miturut wacanan ring dhuwur!

1. Ring endi ndeleng kesenian barong?
2. Apuwa lare-lare cilik iku padha amplok nong bapake?
3. Paran bain macem tabuhane barong? Sebutena lima (5) bain!
4. Pira akehe wong kang milu kesenian barong? Sebutena lima (5) bain!
5. Kelendi tengere kesenian barong dikawiti lan dipungkasi?

II. Ceritakena maning wacan ndhuwur nganggo basanrika dhewek!



PENULISAN UCAP

I. Bentuk Imbuhan ahiran

Penulisane ucap ulih imbuhan ahiran digandheng ambi ucap sedurunge.

1. Ahiran –a

- Conto: melaku+a = melakua
 turu + a = turua
2. Ahiran –an
 Conto: selamat+ an = selamatan
 jaran+ an = jaranan
 3. Ahiran –en(-nen)
 Conto: deleng+ en = delengen
 Gawa + en= gawanen
 4. Ahiran –ana(-nana)
 Conto: tanpa+ana= tampanana
 kendhang + ana = kendhangana
 5. Ahiran –i
 Conto: nulis+ i= nulisi
 nulung+ i = nulungi
 6. Ahiran –ena(-kena)
 Conto: belanja+ena=belanjakena
 tuku+ ena = tukokena
 7. Ahiran –ane(-nane)
 Conto: kanca+ ane= kancanane
 tulih+ ane = tulihane
 8. Akhiran –aken
 Conto: nggambar+aken= nggambaraken
 nggawe+ aken =Nggawekaken

III. Uwahen ucap kang dicithak miring ring isor iki nganggo ahiran kang tepak!

1. Barong iku *juged* ring kalangan.
2. Kari enak *rungu* gendhingane Gadrung Temu ring radio.
3. Sapa kang *tulis* bukunrika?
4. Makene bisa njuged Gandrung, *milu* latihan ring sanggare Mak Temu!
5. *Tabuh* lare kang jugedan barong iku!
6. *Waca* buku iki sampek tutug!
7. Jaluk tulung *cerita* asal usule barong! Isun kepingin weruh.
8. Rika tah kang *gawa* bukunisun mau?
9. Pak, aja sampek kasep *selamet* mari magrib!
10. Lare- lare padha ndeleng *tonton* jaranan.

IV. Rundhingan Kelompok

Gawea kalimah nganggo ucap ngisor iki!

1. Macaa =
2. Ndelenga =
3. Bendhetan =
4. Semayanan =
5. Nunggangi =
6. Tukonana =
7. Balekena =
8. Pethiken =
9. Ngumbahaken =
10. Nitipaken =

II. KESENIAN BANYUWANGI

Ngenalaken macem-macem kesenian kang ana ring Banyuwangi

a. Kesenian Tradhisionil

1. Gandrung
2. Damarulan
3. Aljin
4. Macaan (Lontar Yusup)
5. Rengganis/Peraburara/Umar Maya
6. Angklung
7. Barong
8. Kendhang kempul
9. Hadrah Kuntulan
10. Jaranan
11. Patrol

b. Kesenian kang teka njabane Banyuwangi

1. Wayang kulit
2. Reog
3. Barongsai
4. Gambus
5. Orkes Melayu

V. Nawi weruh kesenian kang ana ring dhaerah rika, sebutena paran bain aran keseniane!

C. GESAH

- Rama : Ayo, Tok! Ngko soren main patrol. Ngajine kan pere.
- Totok : Ayo wis. Tapi tabuhane ulih ning endi?
- Rama : Aja kuatir. Nong umah akeh tabuhane patrol. Bapak nyimpen ning jero umah digantung-gantungaken. Engko isun ngomong nong Bapak. Terang ulih wis. Enake ngejak sapa maning ya, Tok?
- Totok : Ngejak Selamat mari, Ma! Larene pinter mengan patrol, ya
- Rama : Acake celuken, muga-muga gelem
Durung diceluk, Selamat mara nyang Totok lan Rama
- Selamat : Totok mau kaya nyebut aranisun, benertah?
- Totok : Iya bener Met, iki ngomongaken patrol
- Selamat : Paran... paran?
- Rama : Gedigi, Met. Isun ambi Totok kepingin memengan patrol, maksudisun nyacak hujung. Engko kadhung wis wayahe puwasaan, nabuhe wis lancar
- Selamat : Cocog iku. Isun setuju
- Totok : Met, rika ra pinter nabuh patrol. Isun ajarana ya!
- Rama : Iya Met, isun ajarana pisan.
- Selamat : Ma, sira iki kelendi? Bapake pimpinane patrol tapi kok hing bisa nabuh?
- Rama : Iya, isun hing tau gelem dijak Apak.
- Selamat : Terus, rencana latihan kapan iki?
- Totok : Engko diomongaken maning. Kelendi kadhung engko soren kumpul ring umahe Rama? Kelendi Ma, ngko soren kumpul ring umahira, bisatah?
- Rama : Bisa, engko Apak hun kon nemoni kene pisan
- Selamat : Kadhung gedigu, kakangisun arep hun jak pisan. Kang Judi pinter nempal. Isun biyasahe bagian pethit. Hira bagian gong bain, Ma.
- Rama : Gampang wis. Hang penting engko aja lali nang umah, ya
- Totok : Beres.....
- Selamat : Ya wis kadhung gedigu. isun nak mulih hujung. Sampik ketemu engko soren..... ya!
- Rama : Beres....

Ketelon tos, aju mbubaraken awake dhewek-dhewek

D. GURITAN

Guritan yaiku salah siji karya Sastra Using (Bahasa Indonesia = puisi) kang nganggite nganggo pathokan khusus yaiku: rima, larik, pilihan ucap (diksi).

Carane nganggite guritan, yaiku:

1. Namtokaken tema
2. Namtokaken judhul
3. Namtokaken wekas
4. Namtokaken ucap / diksi / majas (gaya bahasa) kang dienggo

Conto guritan :

Wayah Soren

Wayah soren

Langite ngawe-ngawe

Isun ambi kanca- kanca

Gancang- gancangan

Ngelukaken layangan

Ana ring lapangan

Wayah soren

Awak dipepe

Sing digape

Wayah soren

Angine anter

Atinisun dhemen

Karya: Tim penulis Kelas 4

Amanat/wekas guritan ring dhuwur yaiku: Aja nuruti seneng memengan, sampe lali njaga awake.

Wacanen guritan ring isor iki!

Gandrung

Gandrung Banyuwangi

Dadi pujane ati

Sampur ditepak

Kendhang dikeplak

Kewajiban ring pundhak

Kesenian dhaerah tetepa lestari

VI. Jawaben takonan ring ngisor iki!

1. Paran judhule guritan ring dhuwur?
2. Sapa kang didhemeni ring guritan ndhuwur?
3. Tulisen wekase guritan ring ndhuwur?
4. Kelendi carane nguri-uri kesenian gandrung?
5. "Kewajiban ring pundhak"

Paran maksude kalimah ring ndhuwur?

VII. Guritan ndhuwur aju wacanen nganggo lapal, intonasi, lan peraupan hang tepak!

Goleta utawa gawea guritan Basa Using hang ngenengi kesenian, panggonan wisata, utawa hormat nyang wong tuwek! Kadhung wis nemu gawanen ring sekolah aju diwaca nong arep kelas!



Uji Kompetensi



A. Pilihan jawaban A, B, C utawa D nong ngarepe jawaban kang paling bener!

1. Tono lare kang mata picisen.
Turut lare iku kabeh dituku.
Ucap kang ditulis miring kang bener yaiku
A. diturutana C. turuti
B. nuruti D. diturutaken
2. Pethik tanduran bayem kidul umah iku!
Ucap kang digaris ngisor kang bener yaiku
A. pethiki C. pethikaken
B. dipethiki D. pethikana
3. Ucap kang wis ulih ahiran nang kalimah-kalimah ngisor iki kang bener yaiku
A. wis disapokaken magih dheket bain
B. wis disapunana magih dheket bain
C. wis disaponi magih dheket bain
D. wis nyaponi magih dheket bain

4. Dung nggoleti kelambi ning lemari, **beliyak** siji-siji!
Ucap beliyak kang bener yaiku
A. mbeliyaki C. beliyaki
B. mbeliyakaken D. beliyakana
5. Segane **wadhah** pengaron!
Ucap wadah kang tepak, yaiku
A. wadhahi C. wadhahana
B. wadhahna D. wadhahaken
6. Gancang **aron** mane bisa melebu sekolah maning!
Ucap kang di tulis miring kang bener yaiku
A. aronaken C. arona
B. aronana D. ngaroni
7. Amal kang apik iku bakal oleh suwarga. Ucap amal benere ...
A. amalana C. amalaken
B. amalani D. amalan
8. Adon **nggintiri** bako kang arep dienggo sisig.
Ucap kang ditulis miring kadung dipisah teka ucap asale dadi
....
A. ng-gin-tiri C. ng-gintir-i
B. nggin-tiri D. ng-intir-i
9. Penganggone gandrung kang dikalungkaken ning pundhak
arane
A. sembong C. oto
B. kelat bahu D. sampur
10. Puisi Banyuwangi arane
A. batakan C. guritan
B. wangsalan D. unen-unen
11. Tabuhan Barong Kemiren maceme ana
A. 13 C. 10
B. 11 D. 9
12. Ring ngisor iki gambare kesenian



- A. barong
- B. janger
- C. jaranan
- D. gandrung

SOAL SOAL LATIHAN

Latihan 1

Keli-kelian ring Seladhahan

Dina Minggu sore Gigih, Tegar, Yudi lan Heri kang umahe ring Desa Kemiren melaku-melaku nyang padusan Seladhahan kang ana ring Dusun Rejopuro Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah. Melaku teka umahe jam loro soren. Lare-lare iku nunggang sepidhah ambi goncengan. Gigih nggonceng Tegar, lan Yudi nggonceng Heri. Nunggang sepidhah edheng-edhengan ambi nyawangi kiwa tengene dalan. Tetanduran kembang maneka rupa endah disawang. Serta gadug ring panggonan, lare-lare iku andoh sepidhahe ring parkiran. Aju sing serantan padha pelayonan kepingin gancang memengan keli-kelian. Padusan Seladhahan mula beda ambi liyane. Kahanane magih aseli. Akeh maceme iwak kang diingu ring sakdawane kalen pinggire dalan. Ana iwak koi, wader, uling lan welut. Ring pareke padusan akeh seladhah tandurane wong Rejopuro. Banyu mili kang kening, adhem lan rijig nggarahi tambah pernah. Akeh wong dodol panganan kaya rujak, sega tempong, pecel pitik, es degan, serabi, lupis lan lanun. Akeh pisan wong dodol iwak hias kaya koi, koki lan iwak emas. Kadhung nepaki ana wong ngundhuh seladhah, sapa bain bisa tuku ambi milu nulungi ngundhuh.

Mari nyewa ban, lare-lare aju nyebur nyang kedhung dhayung, senyongan lan siret-siretan. Bane dienggo keli-kelian ring kalen kang banyune mili rada santer. Tegar kang pawakane cilik sing bisa ngendhegaken lakune ban. Pungkasane iyane keli sampik gadug kadohan. Kanca-kancane padha pelayonan nguber liwat pinggirane tanduran seladhah. Serta kecandhak, lare-lare padha ngelus dhadhane dhewek-dhewek lan ngucap syukur merga Tegar sing sampik kesilep. Enget rekane Tegar keli digawa ban, lare-lare gemuyu cekakakan. Sing lali lare-lare padha gentenan potrek-potrekan ambi wergake disolah-solah. Sing kerasa wis rong jam lare-lare memengan. Wetenge kerasa elom aju padha mbukak bontotan. Madhang-madhang kembang ring pinggire banyu mula seru enake. Mari madhang, salin kelambi kang garing aju runtang-runtung melaku mulih. Lare-lare girang atine, ambi goncengan sakkancaan nyaritakaken rekane Gigih taker tiba-tangi nguber Tegar keli digawa ban.

A. Jawaben takonan ring isor iki nganggo jawaban kang tepak!

1. Sapa bain kang milu keli-kelian?
2. Nyang endi Gigih lan kanca-kancane?
3. Wayakendi lare-lare melaku memengan?
4. Paran bedane Padusan Seladhahan ambi padusan liyane?
5. Apuwa Gigih lan kanca-kancane pelayonan ring pinggire seladhahan?

B. Uwenana tandha ping (x) ring aksara A, B, C utawa D kang dadi jawaban paling bener!

6. Pesisir Bangsring iku salah siji jujugan ring Banyuwangi kang nyenengaken. Panggonane ring Desa Bangsing Kecamatan Wongsorejo. Ring kana ana umah ring ndhuwure laut arane rumah apung. Ring ngisore ana taman laut kang akeh terumbu karang lan iwak hias.
Paran ide pokok wacan ndhuwur?
A. Pesisir Bangsring salah siji jujugan ring Banyuwangi.
B. Pesisir Bangsring ana ring Desa Bangsring.
C. ana rumah apung ring ndhuwur laut.
D. akeh terumbu karang lan iwak hias.
7. Bedhil-bedhilan iku salah siji memengan tradisional. Bedhil digawe teka papahe gedhang kang dikethok-kethok. Wujude dawa kaya bedhil jaman Landa bengen. Lare-lare dhemen memengan iki. Perang-perangan, sengidan, pelayonan nguber musuh. Kadhung kecaruk musuh, bedhil didepaken ambi ngomong “dhor!”
Kang sing melebu kalimah penjelas ring wacan ndhuwur yaiku ...
A. perang-perangan, sengidan, pelayonan nguber musuh.
B. lare-lare dhemen memengan iki.
C. wujude dawa kaya bedhil jaman Landa bengen.
D. bedhil-bedhilan iku salah siji memengan tradisional.
8. Sapa kang tau nyang Segobang? Endah sesawangane, seger hawane nggawe senenge ati. Taping dalane belak-beluk lan ...
A. munggah mudun
B. munggah mudhun
C. munggah mendhuwur
D. munggah menduwur
9. Wayah pandemi gedigi kabeh kudu ngati-ati. Awak dijaga makene tetep sehat. Merga virus corona wis ana ring endi-endi. Akeh wong kang keneng virus iki. Mulane iku kabeh kudu kerep

wisuh tangan nganggo sabun, nganggo masker, lan njaga jarak. Kadhung sing penting aja pati melaku-melaku.

Apuwa kabeh kudu ngati-ati?

- A. merga awak makene tetep sehat.
- B. merga virus corona wis ana ring endi- endi.
- C. merga akeh wong kang keneng virus iki.
- D. merga kudu nganggo masker.

10. Akeh macem arane memengan tradisional. Salah sijine yaiku ...

- A. mobile lagend
- B. bedhil-bedhilan
- C. free fire
- D. sepedhahan

C. Jawaben takonan ring isor iki!

Kanggo soal nomer 11 – 13

Wis lawas Man Risno ambi keluwargane duwe kekarepan ngelencer nyang pesisir Bangsring, kecamatan Wongsorejo. Naming merga wayah pandemi kang dawa, kekarepen buru kelaksan saiki. Dina Minggu isuk Man Risno, Bik Janati, anake loro yaiku Wahyu lan Salwa nyepakaken barang kang digawa. Aju mlaku numpak sepedhah montor. Man Risno nggonceng Wahyu, Bik Janati nggonceng Salwa. Sing lali nganggo masker lan helem.

- 11. Apuwa Risno lan keluwargane buru kelaksan ngelencer?
- 12. Kelendi carane man Risno lan keluargane nggadug Bangsring?
- 13. Paran kang dienggo Wahyu lan Salwa kanggo njaga keselamatan bangete ngelencer?
- 14. Kelendi carane memengan ilik-ilikan?
- 15. Kelendi kawitane memengan dhakon?

Latihan 2

Wacanen kang titi!

Asal-usule Bathik

Asal-usule bathik iku ana sakat teka jamane mbah-buyut ring abad XVII. Gambare bathik kala iku akeh-akehe gambar kewan lan wiwitan. Suwi-suwi ana kang gambar abstrak kang memper ambi mega, candi, wayang, lan liya-liyane.

Kawitan bathik digawe mung kanggo kelambine raja lan berayane. Suwi-suwi kesenian bathik iku ditiru rakyat. Digawe teka kain putih, kang dienggo ngelir teka wiwitan asli Indonesia. Antarane mahoni, pace, jalawe, lan jambe.

Bathik tulis digawe sampek anyar-anyarane abad XX. Bathik cap buru ana sakmarine perang dunia kang kawitan yaiku taun 1920. Saikine bathik wis dadi kelambi tradisional Indonesia.

Ring Banyuwangi, gambar bathik kang khas akeh maceme. Ana Gajah Uling, Kangkung Setingkes, Sembruk Cacing, Galaran, Gedhegan, Belarak Sempal, Paras Gempal, Kopi Pecah, lan Mata Pitik utawa Ukel. Saikine tambah akeh maning maceme gambar bathik teka Banyuwangi merga akeh sanggar bathik kang ngembangaken gambare bathik.

A. Jawaben takonan ring isor iki nganggo jawaban kang cocog ambi wacanan ring dhuwur!

1. Sakat kapan bathik ana ring Indonesia?
2. Akeh-akehe gambar paran kang ana ring bathik kala iku?
3. Sapa kang kawitan nganggo kelambi bathik kala iku?
4. Paran bain gambare bathik khas teka Banyuwangi?
5. Apuwa maceme gambar bathik ring Banyuwangi tambah suwi tambah akeh?

B. Umanana tandha ping (x) ring aksara a, b, c, utawa d ring jawaban kang paling bener!

- | | |
|---------------|-----------|
| 6. 1. patheng | 3. katah |
| 2. katut | 4. thulih |

Cara nulis kang bener ana ring nomer ...

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 lan 2 | C. 2 lan 3 |
| B. 1 lan 4 | D. 3 lan 4 |

7. Kalimah kang cara nulise bener yaiku ...
 A. Risa iku puthune Kik Buwang.
 B. paribasane ather- ather semut.
 C. Gigih sing kathik turu sedina.
 D. salah siji alat mbathik arane canting.
8. Ndeleng kura ring pinggir sawah
 Pesisir Cemara panggonan kang ...
 Kelendi tutuge basanan ring ndhuwur iku?
 A. adoh
 B. cerah
 C. sagah
 D. endah
9. Isun nyang bapake bapak nyeluk....
 A. anang
 B. adon
 C. uwak
 D. embok
10. Anak lima lanang kabeh arane
 A. pendawa
 B. penggarep
 C. kemunjilan
 D. untang anting
11. Telung layangan bendhetan ana ring ndhuwuran. Sing sepira suwene layangan palang wis pedhot sulung. Mari gedigu layangan Ahim kang diulukaken, naming rada suwe pedhot kalah ambi layangane Aceng. Suwe rada suwe ring ndhuwuran kari layangane Aceng ambi kop-kopan. Seru senenge lare ketelon mau dina iku,sampek panase serngenge sing dirasakaken maning.
 Paran ide pokok paragraf ndhuwur?
 A. telung layangan bendhetan ana ring ndhuwuran.
 B. layangan palang wis pedhot sulung.
 C. layangan Ahim pedhot kalah ambi layangane Aceng.
 D. seru senenge lare ketelon mau dina iku.
12. Motip bathik asli Banyuwangi akehe selikur macem. Antarane: Bathik gajah uling, kangkung setingkes, alas kobong, jenon, paras gempal, maspun, sembruk cacing, mata pitik, sisik, seretan, kopi pecah, jajang sebarong, blarak sempal, sekar jagad, gedhegan, lan liya-liyane. Cumong kang diweruhi uwong biyasahe bathik gajah uling. Gajah uling iku dudu kewan gajah ambi uling taping gaman perang jaman bengen kang digawe teka wesi utawa kuningan kang wujud kaya banthol, ana gezerane, dawane meh sak dedege uwong.
 Kalimah penjelas wacan ndhuwur ana ring ngisor iki, kejaba ...
 A. motip Bathik Banyuwangi ana selikur macem.

- B. contone Bathik gajah uling, kangkung setingkes, alas kobong.
- C. gajah uling iku dudu kewan gajah ambi uling.
- D. gajah uling iku wujudé kaya banthol, ana gejerane, dawane meh sak dedege uwong.

17. Kalimah kang bener ngisor iki yaiku ...

- A. urubena damare, wis bengil!
- B. kik Jamal mangan gedang goreng.
- C. layangan bendetan seru ramene.
- D. iwak deleg enak rasane.

18. Mari adus lan madhang, Man Mahki ngelebokaken weduse ring kandhang.

Endi ucap kang salah ring kalimah ndhuwur?

- | | |
|------------|-------------|
| A. adus | C. wedus |
| B. madhang | D. kandhang |

19. Bik Jaemah mangan jajan ...

Ucap kang bener yaiku ...

- | | |
|----------|----------|
| A. putu | C. putau |
| B. puthu | D. putu' |

20. Kalimah ngisor iki bener, kejaba ...

- A. wong kang teka ring Pantai Cemara dina iki mung sitik.
- B. kari sing kathik nuluh ya, lali tah nyang isun?
- C. bathuke lara merga kegentus tembok.
- D. canthing iku salah siji alat kanggo mbathik.

C. Jawaben takonan ring isor iki!

21. Bathik Banyuwangi akeh maceme.

Tulisen 4 motip bathik Banyuwangi!

22. Uwahen tulisan kang salah ngisor iki!

- a. sepathu = ...
- b. batuk = ...
- c. mantuk = ...

23. Janotok anak hang kemunjilan.

Kemunjilan tegese

24. Uwahen tulisan kang salah ngisor iki!

- a. dengkul = ...
- b. kandhel = ...
- c. adem = ...

25. Anak kang nomer siji diarani

Latihan 3

Pelencatan

Memengan pelencatan bisa dimenganaken lare lanang utawa lare wadon. Paling sithik kudu ana lare telu kang memengan. Lare loro kang nguter-nguter tali lan lare siji kang melencat. Alat kang dienggo mung tali kang dawane kira-kira rong meter.

Pelencatan bisa dimenganaken jakakehan. Tambah akeh kang main, saya pernah. Merga bareng-bareng melencat ngimbangi munyere tali iku sing gampang. Kang sing bisa ngimbangi bakale kecanthel lan tengere kudu dadi ngganteni ngunyeraken tali.

Memengan pelencatan bisa dikawiti sut utawa hompimpah kanggo namtokaken sapa kang mengan lan sapa kang dadi ngunyeraken tali. Bangete tali mangkat diunyeraken, pemain mangkat melencat siji-siji, dietutaken pemain liyane sampik kabeh pemain bisa melencat bareng-bareng.

A. Jawaben takonan ring isor iki nganggo jawaban kang cocog ambi wacanan ring dhuwur!

1. Paling sithik pira akehe lare kang memengan pelencatan?
2. Parane alat kang dienggo memengan pelencatan?
3. Cara paran kang dienggo ngawiti pelencatan?
4. Kelendi carane memengan pelencatan?
5. Apuwa pemain sing ulih kecanthel tali?

B. Uwenana tandha ping (x) ring aksara A, B, C, utawa D ring jawaban kang paling bener!

6. Arane memengan tradisional ring samping yaiku ...



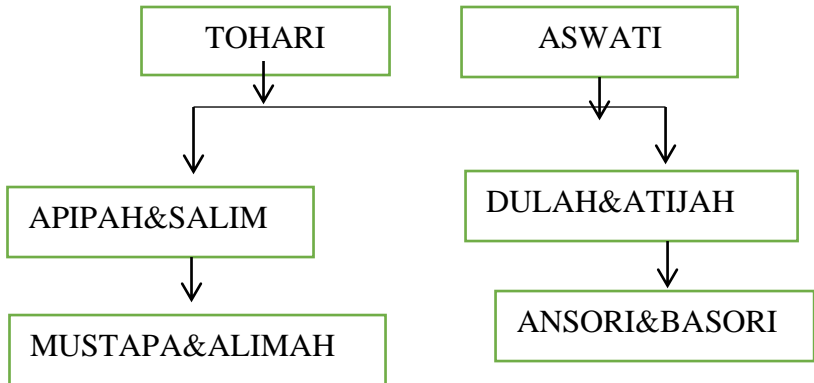
- A. egrang
- B. selodoran
- C. engklek
- D. ilik- ilikan

7. Keponakane bapak arane Mahpud. Mahpud iku paran hubungane ambi isun?

- A. keponakan
- B. misan
- C. adhik
- D. kakang

8. Mula lare iku sing weruh padhange donya.
Paribasan sing weruh padhange donya maksude ...
- sing tau mlaku- mlaku adoh
 - sing nemu kesenangan
 - sing duwe pengalaman
 - sing tau metu raina bengi

Kanggo soal no 9-13.



- Tohari nyang Mustapa nyeluk... .
 - anak
 - putu
 - mantu
 - anang
- Ansori nyang Apipah nyeluk... .
 - bibik
 - emak
 - uwak
 - embok
- Mustapa lan Ansori dulur... .
 - misan
 - ipe
 - keponakan
 - kuwalon
- Alimah nyang Aswati nyeluk... .
 - emak
 - bibik
 - embok
 - adon
- Kang dulur peripenan yaiku... .
 - Apipah lan Dulah
 - Mustapa lan Ansori
 - Salim lan Atijah
 - Alimah lan Basori
- Artine paribasan **kaya banyu ambi lenga** yaiku... .
 - sing ana jodho
 - sing bisa dadi siji
 - dhemen tukar
 - nemu pasangan kang cocog

15. Sardi wis kadhung muring nyang kancane, cumpu iyane kang salah. Pungkasane Sardi sing juwari milu memengan ambi kancane. Sardi paribasane... .

- A. siwo-siwo kucing C. kaya banyu ambi lenga
B. kaya tumbu ulih tutup D. kaya bojog keneng tulup

C. Jawaben takonan –takonan ring ngisor iki!

16. Pulau Tabuhan ana ring daerah

17. Iki gambare lare memengan nganggo jajang, Jajange dienggo tinggrik terus melaku-melaku ring dhuwure jajang iku. Arane memengane yaiku



18. Gambar-gambare memengan tradisional!

A



D



B



E



C

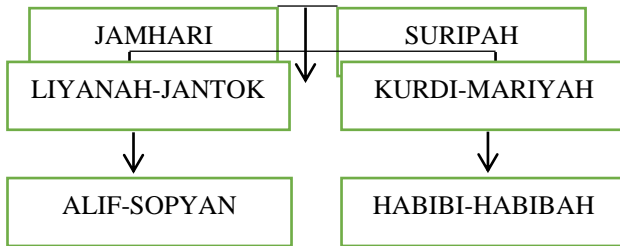


F



Sebutena arane memengan kang ana ring gambar dhuwur!

19.



Sapa baen putune Man Jamhari lan Bik Suripah?

20. Wis dadi sega jangane.
Artine paribasan ring dhuwur yaiku... .

Latihan 4

JAKA BUNDHU

Ring desa Dadapan ana randha kejuluk Mbok Randha. Iyane duwe anak lanang arane Jaka Bundhu. Jaka Bundhu sing kaya lare-lare liyane, kadhung dikongkon buru tandang, sing duwe pikiran dhewek leren diguthit. Masiya gedigu emake seru welase nong Jaka Bundhu. Kadhung memengan aja sampik disalahi ambi kanca-kancane. Iku sebabe Jaka Bundhu sing pati duwe kanca merga kanca-kancane wedi diamuk ambi Mbok Randha. Ana maning sipat eleke Jaka Bundhu, iyane dhemen kadhung dialem, mangkane Jaka Bundhu dadi lare kang aleman.

Saben dinane Mbok Randha megawene nggawe sapu lan tepis. Jaka Bundhu nggolet kayu ambi jeliring kang dienggo nggawe sapu lan tepis. Kadhung wis wayah isuk, emak lan anak iku ngedoli dagangane nong pasar. Dadapan iku desa kang cilik lan adoh teka kutha. Iku mergane masarakat kang ana ring kana magih nganggo adat kuna. Sing luput Jaka Bundhu. Masiya magih enom lan kurang kepinterane, Jaka Bundhu wis dibakalaken ambi lare wadon anake tanggane kang megawe ning kebonane Aji Saleh, wong kang paling sugih sak Desa Dadapan.

A. Takonan-takonan ring ngisor iki jawaben kang bener!

1. Ring desa endi umahe Mbok Randha?
2. Sapa anake Mbok Randha?
3. Paran pegaweane Mbok Randha?
4. Apuwa Jaka Bundhu dadi lare aleman?
5. Kelendi kadhung Jaka Bundhu disalahi kanca-kancane?

B. Uwenana tandha ping (x) nong hurup A, B, C utawa D hang riko anggep jawaban paling bener!

6. Bapak ngombe kopi ambi mangan kububan gedhang.
Ucap kang kelebu diftongisasi ring kalimah dhuwur yaiku....
A. ngombe
B. kuluban
C. gedhang
D. kopi
7. Wong kang patheng megawe, uripe bakal seneng.
Ucap kang oleh awalan me yaiku....
A. megawe
B. uripe
C. seneng.
D. patheng

8. Paran arane memengan nong gambar iku?

- A. selodoran C. engklek
B. engrang D. dakon



9. Embah Adon turu ring pelanca.

Ucap glotatalisasi nong kalimah dhuwur yaiku

- A. embah C. turu
B. adon D. pelanca

10. Langite dherem, mangkane katon peteng.

Dherem padha ambi

- A. gerigis C. udan
B. mendhung D. gilap

11. Ejaan ngisor iki pilihan hang paling bener!

- A. melakua nong pinggir kiwo!
B. gandrong ambi banyuwangi kaya wolak-walike picis kenthing.
C. basa using cocog kanggo pergaulan saben dinane.
D. kadhung biso Banyuwangi dadi tuan rumah lomba tari.

12. Tabuhan soren angger dina sabtu iku hang ngelatih arane uwak Tohan teka Pasinan kulon. Uwak yaiku

- A. dulur tuweke bapak. C. dulur tuweke bapak utawa emak.
B. adike emak D. adike bapak.

13. **Banyuwangi.** (Cipt. M. Soepranto)

Sumberwangi asale nama
Raden Banterang Surati kang ngerengga
Gedigu ujare cerita, wong kuna kang maeka.

.....

.....


Sedayu papan kubure
Rasamala aran mertuwane
Ilange Belambangan banyuwangi gantine
Bangsa Landa hang dadi sebabe.
Isine ceceg-ceceg dhuwur iku
A. Mas Alit Bupati kawitane
B. Mas Alit Bupati kawitane, Bagus Puri arane bapak.
C. Bagus Puri aran bapak
D. Mas alit Bupati kawitane Rasamala aran mertuwane.

25. Serta setipe ketemu Markonah katon nggundha latar.
Gundha latar tegese
26. Nong gambar ngisor iku lare-lare memengan



27. Arane Bupati kawitan nong lagu Banyuwangi iku
28. Tokoh ring cerita asal-usule Banyuwangi ... lan Sritanjung
29. Suripah anake Bik Atiyah. Suripah nyang Bik Atiyah nyeluk
30. Desa Gintangan kelebu Kecamatan

D. Jawaban pitakon ngisor iki nganggo jawaban kang tepat!

31. Gedhang ngucape muni
32. Jaka Bundhu duwe sipat kang elek yaiku
33.  Memengan nong gambar samping iku
arane

34. Pulau Merah ana ring Kecamatan
35. Suryadi anake Mbok Jakriyah kang penggarep.
Penggarep kosokbalike
36. Kaya tumbu nemu tutup. Tegese
37. Nurut lagu Banyuwangi mertuwane Mas Alit arane
38. Kawitan ana gandrung lanang arane
39. Tingkahe wong padha bingung, pating melayu merana
merene sing duwe tujuan.
Kalimah dhuwur iku tegese paribasan
40. Pantai Bomo kelebu wisata

Glosarium

BAB 1

ngelencer = puter kayun, rekreasi

maubengi = unibengi, tadi malam

semayanan = janji

mulane = mangkane

nyawisaken = nyedhiani

kesuwur = terkenal

pesisir = pinggir segara

nunggang = numpak,

montore = mobile

serta = sakuwise, sakmarine, setelah

jengah = heran, kagum

merga = polae

seru = sangat

potrek = foto

mumpung = pumpung

pokoke = kang penting

tuwuk = puas

nong = ana ring

lohor = duhur

ngaso = istirahat

mangkat = mulai

angen-angen = kekarepan, rencana, cita-cita

pereian = liburan

BAB 2

nganakaken = nganani, mengadakan

program = iwuh, kegiatan

lawase. = suwine

taping naming, tapi

saben = sepat

kalangan = masyarakat

tradisi adat = budaya

motip = gambar, ukiran

selikur = dua puluh satu

macem = kelir, jenis

cumong = mung, hanya

gaman = senjata

gegerane = cekelane

sampek = taker, hingga

njelimet = sara, angel, kudu telaten

sanggar = anjungan

BAB 3

adat budaya, = tradisi

mula = memang

sarate = kudune

dikawiti = mangkat, mulai

ndepes = nemplek, nempel

selokan = kalen

angel = sara

nalika = bangete, ketika
lengah =
nutugaken = ngarekaken, melanjutkan
ketemon = ditemokaken
gentenan = giliran
njaga = nunggu
ilik-ilikan = sengidanan
kesel.= ngelempuk, lelah
kerana = merga
bedhug = wayah lohor, dhuhur

BAB 4

sendang = banyu sumber
adone = embah wadon
mabengi = mau bengi, uni bengi
katrol = wadhah susun
nalika = bangete, ketika
semandhing = cemepak,
sarapan = madhang wayah isuk-isuk
pesen = pelakon, order
warung = toko
latar = halaman ngarepe umah
kerana = merga
semuja = kamboja
cicir = tebluk,
montor = mobil
angel = sara

rapi = trap

tembung = bola

seruwal = seluwar, celana cendhek

setelane.= pasangane

korah-korah = asah-asah

aren = piring, alas makan

lumur = gelas

berangkat = melaku, mangkat

kelambi = pakean, baju

saline = gantine

makene = supaya

aju = terus, kemudian

adus-adusan = ceburan

numpak = nunggang, mengendarai

kepingkel-pingkel = gemuyu kekel

merga = kerana, karena

sair = lirik lagu

sing serantan = sing nyandhang, sing sabar, kesusu

telikas = lincah

supaya = makene

kelasa = tikar

digelar = dijejer

ditata = ditap

nyebur = nyemplung

gandholan = cekelan

tuwuk = puas

jedhing = cedhing, kamar mandi, wc

gemigil = kecindhilen, kadhemen

nyawang = nulihi

nggemesaken = nggereget

madhang = mangan sega

sekitare = sekeliwukane

keloron = jak loro, berdua

kesirep = keturon

BAB 5

kejuluk = diceluki

diamuk = diuwel

mangkane = mulane

aleman = dhemen dialem

tepis = sapu cilik kanggo ngerijiki pekakas kaya pelanca, kursi, meja

jeliring = semat teka kelapa kang dienggo nggawe sapu lan tepis.

dibakalaken = dijodhohaken

epoh = buah mangga

lowo = kalong, kelelawar

menek = munggah nyang uwit

cengar-cengir = meringis

agage = gancang

nyangka = ngira, nyana

empang ambi sikile diontang-antingaken.

geregeten = gemes

diontang-antingaken = dienyon, digoyang-goyang

mantune = rabine/lakine anak

cicir = tebluk

pirang-pirangane = akeh

kesetanen = kesambet, kesusupan jim

temencog = melencat

simpuh = lungguh timpuh

pondok = gubuk, panggonane ngaso nong sawah/kebonan

BAB 6

tabuhan = musik

kalangan = anjungan, panggonan pertunjukan

lincak = pelanca kang digawe teka jajang

jodhog = pelungguhan cendhep, kursi cilik

kelasa = lemek kang digawe teka nam-naman mendong

ngogrok = mecegrok

adeg-adegan = padha ngadeg kabeh

tengere = tandha

mangkat = dikawiti, dimulai

kebere = selambu, tutup teka kain

kubung = panggonan denden

dipungkasi = mari, diakhiri

remeng-remeng = surup

rancak =

guyub = rukun